

**PROSES PEMBELAJARAN SENI BUDAYA MATERI MUSIK
TRADISIONAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS VIII DI SMP
NEGERI 3 HULU KUANTAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN
AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Sikripsi Disusun Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH :

MARDIANA

NPM : 156710681

PEMBIMBING

IDAWATI, S.Pd., M.A

NIDN.1026097301

**PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU APRIL 2022**

**PROSES PEMBELAJARAN SENI BUDAYA MATERI MUSIK
TRADISIONAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 PADA KELAS VIII DI
SMP NEGERI 3 HULU KUANTAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
TAHUN AJARAN 2021/2022**

NAMA : MARDIANA

NPM : 156710681

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses Proses Pembelajaran Seni Budaya materi Musik Tradisional pada masa . Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori Miftahul Huda (2017) mengatakan model-model pengajaran dan pembelajaran untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran seperti: 1) Kurikulum, 2) Silabus, 3) RPP, 4) Sarana dan prasarana, 5) Metode yang digunakan, 6) Evaluasi (2008:28). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ada 3 yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini sebanyak 6 orang yaitu 5 orang siswa dan 1 orang guru seni budaya VIII SMP Negeri 3 Hulu Kiantan Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun kurikulum yang digunakann di SMP Negeri 3 Hulu Kiantan adalah K.13. Metode yang digunakan dalam pengajaran adalah metode daring dan diskusi secara *Online*. Subjek pada penelitian yaitu 1 orang guru seni budaya dan 5 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Hulu Kiantan. Materi yang dipelajari yaitu Musik Tradisional pada masa pandemic covid-19 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit sebanyak 4 x pertemuan diperoleh sebagian siswa mampu mengenal alat musik tradisional dan cara memainkannya alat musik tradisional tersebut.. Selanjutnya penilaian yang dilakukan oleh guru adalah penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan dengan hasil penilaian objektif dan praktik.

Kata Kunci : Pembelajaran, seni budaya, pandemi covid-19

**THE PROCESS OF LEARNING ART CULTURE TRADITIONAL MUSIC
MATERIALS DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN CLASS VIII IN SMP
NEGERI 3 HULU KUANTAN, KUANTAN SINGINGI REGENCY,
ACADEMIC YEAR 2021/2022**

NAME : MARDIANA

NPM : 156710681

ABSTRACT

This study aims to determine the process of the Cultural Arts Learning Process of Traditional Music in the period . The theory used in this study is the theory of Miftahul Huda (2017) which says teaching and learning models to determine learning tools such as: 1) Curriculum, 2) Syllabus, 3) RPP, 4) Facilities and infrastructure, 5) Methods used used, 6) Evaluation (2008:28). The method used in this study is a qualitative method with a descriptive type of research. There are 3 data collection techniques used, namely observation techniques, interview techniques, and documentation. The subjects in this study were 6 people, namely 5 students and 1 teacher of arts and culture VIII SMP Negeri 3 Hulu Kiantan, Kuantan Singingi Regency. The curriculum used at SMP Negeri 3 Hulu Kiantan is K.13. The methods used in teaching are online methods and online discussions. The subjects in the study were 1 teacher of cultural arts and 5 students of class VIII SMP Negeri 3 Hulu Kiantan. The material studied was Traditional Music during the covid-19 pandemic with an allocation of 2 x 40 minutes as much as 4 x meetings. Some students were able to recognize traditional musical instruments and how to play these traditional musical instruments. Furthermore, the assessment carried out by the teacher was an attitude assessment, knowledge assessment, and skills assessment with the results of an objective and practical assessment.

Keywords: Learning, arts and culture, the covid-19 pandemic

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil'alamin, penulis ucapkan kehadiran Allat SWT yang telah memberi rahmat, taufik, hidayah dan karunia-Nya, karena berkat kekuatan dari-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Proses Pembelajaran Seni Budaya Materi Musik Tradisional Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun Ajaran 2021/2022”**. Shalawat beserta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk program sarjana Strata-1 pada program studi Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau.

Penyelesaian penulis skripsi ini dapat dilakukan berkat dukungan, semangat dan motivasi dari pihak keluarga besar serta rekan-rekan seperjuangan. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada :

1. Dr. Sri Amnah, S.Pd, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (FKIP-UIR), yang memberikan dan menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana yang nyaman selama perkuliahan.

2. Dr. Miranti Eka Putri., M.Ed selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (FKIP-UIR), yang telah pengarahan dan semangat dalam melaksanakan perkuliahan.
3. Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Drs. Daharis, M.Pd, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberi pengarahan dan semangat kepada penulis.
5. Evadila, Sn., M.Sn Selaku Ketua Prodi Sendratasik yang telah mendidik dan mengarahkan selama poses perkuliahan.
6. Idawati, S.Pd., M.A., selaku Pembimbing Utama, yang telah banyak memberikan waktu untuk diskusi dan memberikan pengarahan-pengarahan kepada penulis serta memberikan bimbingan tentang penelitian untuk lebih baik.
7. Seluruh Dosen Program Studi Sendratasik yang telah memberikan ilmu dan pemikiran selama perkuliahan.
8. Staf dan Pegawai tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang memberi pelayanan yang baik kepada penulis.
9. Ayahanda Idrus tersayang dan Ibunda Dasmawati tercinta dan yang teristimewa, sebagai motivasi terbesar di hidup penulis, sumber kekuatan yang selalu memberikan dorongan baik moril maupun materil, tempat asal doa-doa yang mustajab, yang berjuang demi keberhasilan penulis, pendidik yang tidak

mengharapkan pamrih dan balasan, penasihat yang selalu sabar dan tidak pernah bosan dalam menyampaikan nasihat-nasihat kebenaran dan hikmah dalam hidup.

10. Kepada Keluarga Sanak Saudara, yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan baik moril maupun materil.
11. Bapak kepala dan Guru seni Budaya SMP N 3 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi selaku Narasumber dalam penelitian yang telah bersedia memberikan informasi.
12. Untuk Sahabat-sahabat terbaik Desi Fitriani, S.Pd, yang telah memotivasi dan memberikan arahan untuk menyelesaikan penelitian ini.
13. Kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulis skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Untuk meraka semua semoga Allah SWT melimpahkan kesehatan, rahmat, kemudahan, dan keberkahan, umur yang panjang, serta keselamatan hidup didunia dan akhirat. Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi sesuatu karya yang memberi dampak positif.

Pekanbaru, Januari 2022

Mardiana

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Batasan Masalah	9
1.6 Definisi Operasional	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Konsep Pembelajaran	11
2.2 Tujuan Pembelajaran	12
2.3 Prinsip-prinsip Pembelajaran	15
2.4 Teori Pembelajaran	18
2.4.1 Kurikulum	21
2.4.2 Silabus	21
2.4.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	21
2.4.4 Sarana dan Prasarana.....	23
2.5 Metode Pembelajaran.....	23
2.6 Kajian Relevan	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Metode Penelitian.....	32
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
3.3 Subjek Penelitian.....	34
3.4 Jenis dan Sumber Data	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.5.1 Teknik Observasi	37
3.5.2 Teknik Wawancara	38
3.5.3 Teknik Dokumentasi	39
3.6 Teknik Analisis Data	40
3.7 Keabsahan Data.....	41
BAB IV TEMUAN PENELITIAN	43
4.1 Gambaran Umum	43
4.1.1 Profil SMP Negeri 3 Huli Kuantan	43
4.1.2 Sejarah SMP Negeri 3 Hulu Kuantan	44

4.1.3	Visi dan Misi SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Singingi	45
4.1.3.1	Visi Sekolah	45
4.1.3.2	Misi Sekolah	46
4.1.4	Tujuan dan Target SMP Negeri 3 Hulu Kuantan	46
4.1.5	Struktur guru dan karyawan SMP Negeri 3 Hulu Kuantan	47
4.1.6	Keadaan Siswa SMP Negeri 3 Hulu Kuantan	48
4.1.7	Sarana Prasarana SMP Negeri 3 Hulu Kuantan	49
4.2	Penyajian Data	52
4.2.1	Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya Musik	52
4.2.1.1	Kurikulum	52
4.2.1.2	Silabus	54
4.2.1.3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	56
4.2.1.4	Tujuan Pembelajaran	64
4.2.1.5	Pengajaran Seni Musik pada Masa pPandemi Covi-19	65
4.2.1.6	Metode Pengajaran	68
4.2.1.7	Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan	73
4.2.1.8	Evaluasi Hasil Belajar	74
BAB V	PENUTUP	84
5.1	Kesimpulan	84
5.2	Hambatan	85
5.3	Saran	86
DAFTAR PUSTAKA		87
LAMPIRAN		90
HASIL WAWANCARA		90
HASIL DOKUMENTASI		105
DATA PRIBADI		110

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Guru dan Pegawai SMP Negeri 3 Hulu Kuantan.....	47
Tabel 2. Keadaan Siswa-Siswi SMP Negeri 3 Hulu Kuantan	49
Tabel 3. Sarana dan prasaana SMP Negeri 3 Hulu Kuantan.....	50
Tabel 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran seni musik Tradisional.....	58
Table 5. Kopetensi Dasar (KD) Materi Seni Musik Tradisional	77
Tabel 6. Hasil Evaluasi Siswa kelas VII SMP Negeri 3 Hulu Kuantan.....	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Plang depan SMP Negeri 3 Hulu Kuntan.....	43
Gambar 2. Lapangan Upacara SMP Negeri 3 Hulu Kuntan	50
Gambar 3. Musholah SMP Negeri 3 Hulu Kuntan	51
Gambar 4. Gaya bermain Telemping	64
Gambar 5. Proses pembelajaran dalam bentuk online	72
Gambar 6. Ruang belajar siswa SMP Negeri 3 Hulu Kuntan	74
Gambar 7. Siswa menyanyikan lagu daerah menggunakan sound	79



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Secara Etimologi pendidikan adalah proses mengembangkan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu.

Menurut Soyomukti (2015:21) menyatakan bahwa pendidikan adalah proses untuk memberikan manusia sebagai situasi yang bertujuan memberdayakan diri.

Menurut Imam Al Ghazali (I:2014), pendidikan adalah aktivitas vital dalam upaya meningkatkan sumberdaya manusia melalui transfer ilmu pengetahuan, keahlian dan nilai-nilai kehidupan guna membekali anak didik menuju kedewasaan dan kematangan pribadinya. Mengingat pentingnya pendidikan, maka diperlukan upaya yang serius, sistematis, melembaga dan berkelanjutan dari seluruh pihak sebagai upaya mempersiapkan anak bangsa menuju kehidupan bangsa yang lebih sejahtera, maju, dan beradap. Pendidikan telah diakui oleh pemerintah yang di bagi menjadi tahap seperti prasekolah, SD, SMP, SMA dan sederajat.

Menurut Triyanto (2017:88), pendidikan seni merupakan bagian dari pendidikan lainnya di sekolah umum yang melalui berbagai kegiatan dalam proses pengajaran dan pembelajarannya diharapkan dapat memacu murid kearah kedewasaan sebagai manusia yang bermartabat.

Pendidikan dapat disimpulkan suatu usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Pembelajaran seni musik tradisional untuk di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi merupakan bagian dari mata pelajaran seni budaya yang sudah mengacup pada kurikulum 2013. Ruang lingkup mata pelajaran seni budaya meliputi aspek-aspek, yaitu seni rupa, seni tari, seni musik dan seni teater. Pada semester ini di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Singingi belajar mata pelajaran seni budaya yaitu seni musik Tradisional yang dipilih sesuai Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan kurikulum 2013. Metode mengajar, media, alat dan sumber bahan yang sesuai dengan kondisi peserta didik.

Menurut Harna Ningsih dkk (2019:4), mata pelajaran seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang masuk dalam kelompok estetika yang untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan harmoni.

Tujuan pendidikan mata pelajaran seni budaya adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut : (1) memahami konsep-konsep

pentingnya seni budaya, (2) menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya, (3) menampilkan sikap kreativitas melalui seni budaya, (4) menampilkan peran serta terhadap seni budaya dalam tingkat local, regional maupun global. Oleh karena itu tujuan pendidikan seni budaya di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi adalah mendidik peserta didik untuk berapresiasi dan berkreasi dengan baik. Peserta didik dapat dikatakan sebagai apresiator karya seni yang baik apabila mampu menghargai penyajian karya seni.

Dalam pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi meraih juara satu lomba tari di tingkat Kecamatan Hulu Kuantan, meraih juara satu lomba vokal lagu daerah dan lagu bebas Kecamatan Hulu Kuantan.

Kegiatan belajar informal maupun nonformal di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi berlangsung lancar dan peserta didik aktif pada mata pelajaran seni budaya yang khususnya seni musik. SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi sering mengikuti pentas seni musik se Kecamatan mewakili SMP Negeri 3 Hulu Kuantan.

Seni musik sebagai salah satu cabang seni budaya yang diajarkan di sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan diri individu, kemampuan berpikir logis dan kemampuan mengembangkan potensi diri yang terus menerus digali dan dikembangkan berdasarkan minat bakat dan kreativitas peserta didik. Proses pembelajaran menerapkan kemampuan dan menggunakan sarana serta mengikuti mekanisme yang telah diatur dengan baik

dalam RPP yang telah direncanakan dengan baik akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain menerapkan proses pembelajaran yang telah ditata dengan baik, juga harus selalu timbal balik dan melakukan kajian untuk terus membenahi proses pembelajaran. Guru seni budaya khususnya seni musik di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi dalam proses pembelajaran menggunakan media elektronik seperti memperhatikan video bermain alat musik tradisional dalam berapresiasi melalui video internet atau laptop.

Pembelajaran seni budaya khususnya seni musik tradisional pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi dilakukan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan cara *online* atau *daring*.

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus corona ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada system pernapasan, infeksi paru-paru yang berat hingga kematian. Hal tersebut membuat beberapa Negara menetapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus corona, karena di lakukan PSBB, maka kegiatan yang dilakukan diluar rumah harus diberhentikan sampai pandemi covid-19 mereda.

Kebijakan pemerintah daerah memutuskan menerapkan untuk melibatkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar dengan system daring (dalam jaringan) atau *online*. Kebijakan pemerintah ini mulai efektif diberlakukan di beberapa wilayah provinsi di Indonesia pada hari seni 16 Maret 2020 yang juga diikuti oleh wilayah-wilayah provinsi lain. Tetapi hal tersebut tidak berlaku bagi beberapa sekolah di tiap-tiap daerah. Sekolah-sekolah tersebut tidak siap dengan system pembelajaran daring, dimana membutuhkan media pembelajaran seperti handphone, laptop, atau computer.

System pembelajaran daring merupakan system pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada dirumah. Solusi guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*). System pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi dengan cara daring (*online*) menggunakan media social seperti *WhatsApp*, *telegram*, *Instagram*, *zoom*, *google meet* dan media lainnya sebagai media pembelajaran. Dalam pembelajaran seni budaya terkhusus seni musik tradisional system pembelajaran yang di lakukan di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan menggunakan media social telegram dan *WhatsApp*, karena lebih memudahkan guru dengan siswa berdiskusi dan berbagi informasi, materi yang di ajarkan pada semester genap kelas VIII yaitu jenis musik tradisional, teknik memainkan alat musik

tradisional. Terkhusus proses pembelajaran seni musik tradisional, pendidik menggunakan *power point* untuk menjelaskan teori, dan menggunakan *telegram* memberikan tugas serta informasi terkait pembelajaran seni budaya. Untuk tugas praktik pendidik meminta peserta didik menunjukkan proses latihan musik tradisional dan dikirim ke guru dalam bentuk video begitu juga dengan ujian praktik.

Rencana pembelajaran yaitu pendahuluan (apresiasi, motivasi), kegiatan Inti dan kegiatan penutup. Untuk penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran seni musik tradisional ini adalah penilaian sikap yaitu lembar penilaian keaktifan siswa saat pembelajaran daring, penilaian pengetahuan yaitu penilaian hasil laporan pratikum apresiasi karya seni musik tradisional, penilaian keterampilan yaitu penilaian hasil praktik siswa dalam memainkan alat musik tradisional dikumpulkan dalam bentuk video di telegram atau WhatsApp. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu pembelajaran terjadwal disusun sesuai kondisi pandemi covid-19. Dalam pembelajaran daring ini peserta didik menggunakan android atau sejenisnya. Bagi peserta didik tidak mempunyai andoite untuk pembelajaran maka, diwajibkan peserta didik datang kesekolah atau kerumah teman terdekat untuk menanyakan pembelajaran dan meminta tugas yang ada lalu mengumpulkan tugas tersebut kesekolah bersama guru yang bersangkutan dengan mematuhi protocol kesehatan yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak.

Maka berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam sebuah proposal yang berjudul “Proses Pembelajaran Seni Budaya Materi Musik Tradisional Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun Ajaran 2021/2022” karena proses pembelajaran pandemi covid-19 sangat berbeda dengan proses pembelajaran tatap muka, terkhususnya yang membedakan siswa wajib menggunakan android atau sejenisnya untuk belajar online, kalau saat belajar tatap muka sebelum pandemic covid-19 siswa tidak boleh menggunakan android atau sejenisnya saat pembelajaran berlangsung. Dan tempat penelitian tersebut tidak jauh dari tempat tinggal penulis. Jadi adanya pandemi covid-19 ini terjadinya pengaruh terhadap pendidikan yang semestinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, tampak beberapa permasalahan yang diperlukan penelitian secara mendalam. Faktor permasalahan yang diajukan dalam penelitian penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Proses Pembelajaran Seni Budaya Materi Musik Tradisional Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelas VIII Di Smp Negeri 3 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun Ajaran 2021/2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan tersebut maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui Proses Pembelajaran Seni Budaya Materi Musik Tradisional Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelas VIII Di Smp Negeri 3 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun Ajaran 2021/2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan penelitian ini, maka peneliti berharap hasil penelitian ini bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembaca dan juga penulis, adapun manfaat penelitian yaitu:

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber ilmiah dan kajian akademik, khususnya di lembaga pendidikan seni.
2. Diharapkan dapat bermanfaat bagi anak-anak siswa-siswi SMP 3 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi yang ingin memperdalam wawasan tentang Proses Pembelajaran Seni Budaya Materi Musik Tradisional Pada Masa Pandemi Covid-19.
3. Menerapkan ilmu yang penulis peroleh dikampus di dalam melakukan penelitian-penelitian.

4. hasil penelitian ini tentu akan menambah wawasan penelitian dari segi Proses Pembelajaran Seni Budaya Materi Musik Tradisional Pada Masa Pandemi Covid-19.
5. Bagi sekolah-sekolah atau pendidikan yang ada, yang ingin memperdalam wawasan secara lisan dan tulisan serta menambah wawasan tentang Proses Pembelajaran Seni Budaya Materi Musik Tradisional Pada Masa Pandemi Covid-19.

1.5 Batasan Masalah

Untuk memberikan penekanan khusus sesuai dengan judul tugas ini maka dilakukan pembatasan pada penulisan penelitian ini :

1. Bagaimana proses pembelajaran materi musik Tradisional Pada Masa Pandemi Covid-19 baik teori maupun praktik agar tercapainya materi tersebut dengan baik.
2. Pembahasan Pada Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi

1.6 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul dan ruang lingkup masalah yang diteliti, penulis akan mendefinisikan secara operasional definisi-defenisi yang terdapat dalam penelitian ini. Secara lebih lanjut Komarudin (1994, hlm 29) menjelaskan bahwa definisi operasional adalah pengertian yang lengkap

tentang suatu variabel yang mencakup semua unsur yang menjadi ciri utama variabel itu. Adapun definisi-definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian proses pembelajaran yang mengetahui bagaimana cara berproses dalam pembelajaran seni budaya materi musik tradisional secara *daring/online* pada masa pandemic covid-19.
2. Perangkat Pembelajaran adalah perangkat yang dipersiapkan oleh guru sebelum melakukan proses pembelajaran guna mempermudah guru dalam kegiatan belajar diantaranya Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media yang di gunakan.
3. Silabus adalah salah satu komponen perangkat pembelajarn dari rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu yang mencakup sandar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajran, indicator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber pembelajaran yang dikembangkan oleh satuan pendidikan. Sedangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah pedoman kegiatan pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan dikelas dengan tatap muka atau *daring/online* untuk satu pertemuan atau lebih, RPP di kembangkan dari silabus. Dan jenis media yang digunakan dalam pembelajaran *daring/online* pada masa pandemi Covid-19 seperti format teks, audio/video simulasi, *powerpoint*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Kata pembelajaran berasal dari kata dasar belajar. Menurut Muhibbin Syah, belajar mempunyai arti tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan.

Istilah pembelajaran berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Bab pertama, adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Jadi interaksi siswa dengan guru atau sumber belajar yang lain dalam lingkungan belajar disebut pembelajaran. Jadi di dalam pembelajaran itu ditemukan dua pelaku yaitu pelajar dan pembelajar. Pelajar adalah subyek yang belajar, sedangkan pembelajar adalah subyek (guru) yang membelajarkan siswa. Pembelajaran sendiri adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif. Sedangkan desain intruksional merupakan program pengajaran

yang dibuat oleh guru secara konvensional yang disebut juga persiapan mengajar.

Dengan demikian pembelajaran merupakan usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar sebagai hasil perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar dengan mendapatkan kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama karena adanya usaha. Kegiatan pembelajaran bukan lagi sekedar kegiatan, melainkan menyiapkan pengajaran dan melaksanakan prosedur mengajar dalam pembelajaran daring.

Pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi pada masa Pandemi covid-19 yaitu menggunakan kurikulum 2013 yang dilakukan secara *daring (Online)* karena pada masa pandemic tidak diperbolehkan berkerumunan ataupun berinteraksi sesama dan tetap mematuhi protocol kesehatan (Memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas dan lain-lain).

2.2 Tujuan Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana (2014:56), tujuan merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan guru dalam proses pembelajaran, sebab menentukan arah proses pembelajaran dan memberi petunjuk yang jelas terhadap pemilihan bahan pelajaran, penetapan metode mengajar dan alat bantu pengajaran serta memberi petunjuk terhadap penilaian.

Menurut Oemar Malik (2001:76), Tujuan (*goals*) adalah rumusan yang luas mengenai hasil-hasil pendidikan yang diinginkan. Tujuan yang terkandung didalamnya menjadi target pembelajaran dan menyediakan pengalaman-pengalaman belajar.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bertujuan searah dengan tujuan belajar siswa yaitu mencapai perkembangan aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Di tengah pandemi Covid-19 ini, sistem pendidikan SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Kuantan SIngingi pada Masa Pandemi covid-19 melakukan lompatan untuk melakukan transformasi pembelajaran *daring* bagi semua siswa dan oleh semua guru, karena memasuki era baru untuk membangun kreatifitas, mengasah skill siswa, dan peningkatan kualitas diri dengan perubahan sistem, cara pandang dan pola interaksi kita dengan teknologi

Dengan demikian tujuan pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Kuantan SIngingi pada Masa Pandemi covid-19 yaitu (1) Mengungkapkan sesuatu yang memang harus dilaksanakan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, (2) Memberikan pemberitahuan berupa apa saja keterampilan atau kemampuan yang harus dikuasainya, (3) Adanya panduan berupa masalah atau hambatan yang bisa muncul saat pembelajaran dilaksanakan, (4) Adanya panduan yang jelas tentang parameter rendah dan tinggi suatu tujuan pembelajaran diraih. Klarifikasi tujuan pembelajaran dari pada masa pandemic covid-19 yaitu sebagai berikut :

1. Ranah Kognitif
 - a) Level Knowledge (Pengetahuan)
 - b) Level Comprehension (Pemahaman)
 - c) Level Application (Penerapan)
 - d) Level Analysis (Analisis)
 - e) Level Evaluation (Evaluasi)
2. **Ranah Afektif (Sikap dan Perilaku)**
 - a) Kemauan Menerima
 - b) Kemauan Menanggapi
 - c) Berkeyakinan
 - d) Penerapan Karya
 - e) Ketekunan dan Ketelitian
3. **Ranah Psikomotor**
 - a) Persepsi
 - b) Kesiapan
 - c) Mekanisme
 - d) Respons Terbimbing
 - e) Kemahiran
 - f) Originasi

Perkembangan optimal yang dicapai oleh siswa dalam ketiga aspek tersebut. Dan untuk mencapai tujuan tersebut, siswa melakukan kegiatan belajar, sedangkan guru melaksanakan pembelajaran, dalam tiga kegiatan

diatas siswa dan guru saling melengkapi. Tanpa tujuan pembelajaran daring yang jelas, pembelajaran *daring* justru akan menjadi kegiatan tanpa arah, tanpa fokus, dan menjadi tidak efektif.

2.3 Prinsip-prinsip pembelajaran

Prinsip pembelajaran adalah landasan berpikir, landasan berpijak dengan harapan tujuan pembelajaran tercapai dan munculnya proses pembelajaran yang dinamis dan terarah. Prinsip-prinsip pembelajaran secara umum meliputi perhatian dan motivasi keaktifan, pengulangan, keterlibatan langsung, tantangan, perbedaan individu kesemuanya ini dapat berimplikasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran.

Menurut Rakanitaa Dyah Ayu Kinesti (2013:13), prinsip belajar merupakan prinsip seorang pendidik sebagai bekal atau dasar pendidik dalam mendidik siswa melalui proses belajar mengajar, dengan penguasaan prinsip proses pembelajaran akan mencapai sasaran sesuai yang diharapkan kurikulum dan garis besar pendidikan.

Menurut Hasniyati Gani Ali, (VI:1) prinsip-prinsip pembelajaran merupakan aspek kejiwaan yang perlu dipahami setiap pendidik selaku tenaga professional yang memikul tanggung jawab besar dalam mencerdaskan anak bangsa.

Adapun prinsip-prinsip yang terkait dengan proses pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Perhatian dan motivasi

Perhatian adalah langkah utama bagi guru sebelum menyajikan materi pelajaran. Perhatian mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, tanpa adanya perhatian maka pelajaran yang diterima dari pendidik adalah sia-sia. Perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada siswa apabila bahan pelajaran itu sesuai kebutuhannya, sehingga termotivasi untuk mempelajari secara serius.

Jadi motivasi adalah kekuatan untuk menggerakkan serta mengarahkan aktivitas siswa dalam pembelajaran berlangsung. Motivasi mempunyai kaitan erat dengan minat peserta didik yang memiliki minat terhadap sesuatu bidang studi tertentu cenderung tertarik perhatiannya dan timbul motivasinya untuk mempelajari bidang studi tersebut.

b. Keaktifan

Belajar merupakan perilaku dan tindakan peserta didik yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subyek, yaitu dari peserta didik yaitu belajar dialami sebagai suatu proses, mereka mengalami proses mental dalam menghadapi bahan ajar. Dari segi pendidik proses pembelajaran tersebut tampak sebagai perilaku belajar tentang suatu hal. Kecendrungan psikologi dewasa ini menganggap bahwa anak adalah makhluk yang aktif. Anak mempunyai dorongan untuk berbuat sesuatu, mempunyai kemauan dan apresiasinya sendiri.

c. Keterlibatan Langsung/Berpengalaman

Dalam diri peserta didik terdapat banyak kemungkinan dan potensi yang akan berkembang ke arah tujuan yang baik dan optimal, jika diarahkan dan punya kesempatan untuk mengalaminya sendiri. Keterlibatan langsung peserta didik dalam pembelajaran maksudnya bahwa dalam belajar, peserta didik yang melakukan kegiatan belajar bukan pendidik, supaya peserta didik banyak terlibat dalam proses pembelajaran dan pendidik memilih serta mempersiapkan kegiatan-kegiatan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

d. Pengulangan

Pengulangan dalam belajar artinya membaca dan memahami materi dan menerapkan konsep soal-soal atau perbuatan berupa latihan berulang kali yang dilakukan peserta didik yang bertujuan untuk lebih memantapkan hasil pembelajaran.

e. Tantangan

Dalam tantangan, pendidik menginginkan peserta didik berkembang dan selalu berusaha mencapai tujuan, maka pendidik harus memberikan tantangan dalam kegiatan pembelajaran.

f. Perbedaan Individual

Pada dasarnya tiap individu merupakan satu kesatuan, yang berbeda antara satu dengan yang lainnya baik dari aspek maupun psikis. Dalam hal

ini peserta didik akan mengetahui seberapa jauh pencapaian keberhasilan menguasai suatu materi pelajaran tersebut. Dengan hal ini siswa menyadari dimana letak kelemahan dan kekuatannya.

Dengan demikian prinsip dalam pembelajaran *daring* pada masa pandemic covi-19 di SMP Negeri Hulu Kuantan yaitu sekolah mengimplementasikan pembelajaran berbasis *project (project based learning)* untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, meningkatkan rasa keingintahuan yang tinggi, *critical thinking*, dan *kolaboratif*.

2.4 Teori Pembelajaran

Menurut Miftahul Huda (2:2017), menyatakan Pembelajaran sebagai hasil memori, kognisi dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Salah satu pentuk pembelajaran adalah pemrosesan informasi, hal ini bias dianalogikan dengan pikiran atau otak kita yang berperan layaknya computer dimana ada input dan penyimpanan informasi di dalamnya, yang dilakukan oleh otak kita adalah bagaimana memperoleh kembali materi informasi tersebut, baim yang berupa gambar maupun tulisan.

Teori pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran di dalam kelas, serta beberapa contoh praktis untuk dapat menjadi bekal persiapan profesionalitas para guru. Teori pembelajaran yang sudah ada selama ini, hanya terfokus pada kepentingan teoritis semata. Sebagai contoh, pada saat membahas tentang teori

perkembangan, seorang anak tidak diajarkan pengaruhnya terhadap tantangan sosial dan bagaimana pengalaman nyata yang nantinya akan dialami anak ketika berada di masyarakat. pembelajaran adalah totalitas aktifitas belajar- 9 mengajar yang diawali dengan perencanaan dan diakhiri dengan evaluasi yang selanjutnya ditindak lanjuti dengan *follow up*.

Teori pembelajaran harus mampu menghubungkan antara hal yang ada sekarang dengan bagaimana menghasilkan hal tersebut. Teori belajar menjelaskan dengan pasti apa yang terjadi, namun teori pembelajaran 'hanya' membimbing apa yang harus dilakukan untuk menghasilkan hal tersebut. Ada 4 hal yang terkait dengan teori pembelajaran:

1. Teori pembelajaran harus memperhatikan bahwa terdapat banyak kecenderungan cara belajar siswa, dan kecenderungan ini sudah dimiliki siswa jauh sebelum ia masuk ke sekolah.
2. teori ini juga terkait dengan adanya struktur pengetahuan. Ada 3 hal yang terkait dengan struktur pengetahuan: (a) struktur pengetahuan harus mampu menyederhanakan suatu informasi yang sangat luas, (b) struktur tersebut harus mampu membawa siswa kepada hal-hal yang baru, melebihi informasi yang anda jelaskan, (c) struktur pengetahuan harus mampu meluaskan cakrawala berpikir siswa, mengkombinasikannya dengan ilmu-ilmu lain.
3. teori pembelajaran juga terkait dengan hubungan yang optimal. Seorang guru harus mampu mencari hubungan yang mudah tentang sesuatu yang akan diajarkan agar murid lebih mudah menangkap informasi tersebut.

4. yang terakhir, teori pembelajaran terkait dengan penghargaan dan hukuman.

Berdasarkan paparan umum diatas, pada bab II makalah ini akan dibahas beberapa teori pembelajaran antara lain : (a)Teori Pembelajaran Deskriptif dan Perspektif, (b) Teori Pembelajaran Behavioristi, (c) Teori Pembelajaran Kognitivistik, (d)Teori Pembelajaran Humanistik, (e) Teori Pembelajaran Konstruktivistik.

Menurut Gilang Marcello (2017:9), pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang mengarah pada perubahan yang lebih baik.

Berdasarkan pengertian diatas maka kesimpulan yang dapat diambil adalah teori pembelajaran merupakan suatu teori yang di dalamnya terdapat tata cara pengaplikasian kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas, bertujuan untuk meningkatkan potensi yang ada pada setiap siswa. Adapun hal yang perlu di persiapkan oleh peserta didik, yaitu perangkat pembelajaran.

Menurut Masitah (2018:15), menyatakan bahwa Perangkat pembelajaran merupakan alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik untuk melakukan pembelajaran.

Menurut Miftahul Huda (2017, h. 2) mengatakan bahwa pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal inilah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, karena

belajar merupakan proses alamiah yang terjadi pada setiap orang. juga mengatakan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran ada empat unsur penting yang wajib terpenuhi yaitu unsur persiapan, penyampaian, pelatihan dan penampilan (hasil). Selain itu, demi menciptakan suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien, guru harus berpedoman kepada beberapa komponen-komponen pengajaran dan pembelajaran berikut ini, meliputi:

2.4.1 Kurikulum

Kurikulum pada dasarnya merupakan suatu perencanaan menyeluruh yang mencakup kegiatan dan pengalaman yang perlu disediakan dan memberikan kesempatan secara luas bagi siswa untuk belajar. Dengan kurikulum itu pada gilirannya tersedia kesempatan dan kemungkinan terselenggaranya proses belajar dan mengajar. Dengan kata lain semua proses belajar mengajar atau pengajaran dan pembelajaran. Senantiasa berpedoman pada kurikulum tertentu sesuai dengan tuntunan lembaga pendidikan/sekolah dan kebutuhan masyarakat serta faktor-faktor lainnya.

2.4.2 Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis yang memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau

kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar (Kunandar, 2011: 244).

2.4.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau biasa disingkat menjadi RPP adalah salah satu perangkat pembelajaran yang dibuat sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Menurut Nurdin & Andriantoni (2016: 94) RPP merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan di lakukan dalam pembelajaran dan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Pengertian RPP yang dikutip dari Daryanto (2014: 84) menyebutkan bahwa: Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. Terdapat beberapa prinsip penyusunan RPP menurut Akbar (2013: 42) yaitu:

- 1) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik
- 2) Mendorong partisipasi aktif peserta didik
- 3) Mengembangkan budaya membaca dan menulis
- 4) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut
- 5) Keterkaitan dan keterpaduan

6) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

RPP juga mempunyai dua fungsi dasar seperti disebutkan dalam Nurdin & Andriantoni (2016: 94) yaitu :

- 1) Fungsi perencanaan Setiap akan melakukan pembelajaran, guru wajib memiliki persiapan baik tertulis maupun tidak tertulis. Rencana pelaksanaan pembelajaran dapat mendorong guru lebih siap membuat kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang.
- 2) Fungsi pelaksanaan Rencana pelaksanaan pembelajaran berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan. Kegiatan pembelajaran harus terorganisasi melalui serangkaian kegiatan tertentu dengan strategi yang tepat dan mumpuni.

2.4.4 Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang bisa digunakan sebagai media untuk mencapai tujuan. Jadi lebih mengarah kepada alat atau benda yang digunakan untuk mencapai tujuan. Misalnya sarana dalam sebuah kantor adalah meja, kursi, komputer dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana adalah segala hal yang menjadi penunjang dalam perjalanan menuju tujuan tersebut atau sebuah proses. Intinya adalah, prasarana lebih mengarah kepada benda atau alat yang tidak bisa bergerak. Misalnya adalah dalam sebuah kantor, prasarana dalam kantor tersebut adalah gedung itu sendiri, gudang, laboratorium, toilet, lahan

parkir dan lain sebagainya. Itulah sedikit penjelasan tentang sarana dan prasarana.

2.5 Metode Pembelajaran

Metode adalah suatu proses atau cara sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dengan efisiensi, biasanya dalam urutan langkah-langkah tetap yang teratur. Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *metodos*. Kata lain kata ini terdiri dari dua suku kata, yaitu “*Metha*” yang berarti atau melewati dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Metode berarti jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Dalam bahasa arab metode disebut *Thariqat*, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara yang teratur dan berfikir baik - baik untuk mencapai maksud. 3 Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran lebih bersifat *procedural*, yaitu berisi tahapan tertentu, sedangkan teknik adalah cara yang digunakan, yang bersifat *implementatif*. Dengan perkataan lain, metode yang dipilih oleh masing- masing guru adalah sama, tetapi mereka menggunakan teknik yang berbeda.

Menurut Zuriah (2018:7), Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Untuk melaksanakan prose pembelajaran suatu materi pembelajaran perlu difikirkan metode pembelajaran yang tepat. Ketepatan penggunaan metode pembelajaran tergantung pada kesesuaian metode pembelajaran dengan beberapa faktor:

- 
- a. Kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran
 - b. Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi pembelajaran.
 - c. Kesesuaian metode pembelajaran dengan kemampuan guru.
 - d. Kesesuaian metode pembelajaran dengan kondisi siswa.
 - e. Kesesuaian metode pembelajaran dengan sumber dan fasilitas yang tersedia.
 - f. Kesesuaian metode pembelajaran dengan situasi dan kondisi belajar mengajar.
 - g. Kesesuaian metode pembelajaran dengan waktu yang tersedia.
 - h. Kesesuaian metode pembelajaran dengan tempat belajar.

Sedangkan ciri – ciri metode yang baik untuk proses belajar mengajar antara lain sebagai berikut:

- a. Bersifat Luwes, fleksibel dan memilih daya yang sesuai dengan watak murid dan materi.
- b. Bersifat fungsional dalam menyatuhkan teori dengan praktek dan mengantarkan murid pada kemampuan praktis.
- c. tidak mereduksi materi, bahkan sebaliknya mengembangkan materi.

- d. Mengembangkan keleluasaan pada murid untuk menyatakan pendapat.
- e. Mampu menetapkan guru dalam posisi yang tepat, terhormat dalam keseluruhan proses pembelajaran.

Menurut Oktafia Ika Handarini dkk (2020:8), menyatakan pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat massif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (sofyana dan Abdul, 2019:82).

Menurut Tuti Marjan Fuadi dkk (2020:4), menyatakan pembelajaran daring merupakan suatu jenis belajar mengajar yang mana proses tersampainya bahan ajar ke peserta didik dengan menggunakan internet. Pembelajaran daring menekankan pada proses belajar dengan menggunakan teknologi internet untuk mengirimkan berbagai hal yang dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan (Elyas, 2018).

Metode pembelajarang yang di gunakan dalam pembelajaran di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi menggunakan *E-learning*. Pemanfaat *e-learning* pada sebuah pendidikan untuk membantu guru dalam meningkatkan proses pembelajaran dan sebagai media pembelajaran, dapat difungsikan sebagai pelengkap (komplemen) maupun suplemen untuk meningkatkan pembelajaran didalam kelas sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan meningkatkan kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut.

Menurut Numiek Sulisty Hanum (2013:3), menyatakan bahwa *E-learning* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Ananda Hadi Elyas (2018:56), menyatakan sistem *e-learning* adalah mutlak diperlukan untuk mengantisipasi perkembangan jaman dengan dukungan teknologi informasi dimana semua menuju era digital, baik mekanisme maupun konten.

Adapun karekteristik metode pembelajaran *e-learning* antara lain:

- 1) Materi ajar disajikan dalam bentuk teks, grafik dan berbagai elemen multimedia,
- 2) Komunikasi dilakukan secara serentak dan tak serentak seperti video conferencing, shat rooms, atau discussion forums,
- 3) Digunakan untuk belajar pada waktu dan tempat maya,
- 4) Dapat digunakan berbagai elemen belajar berbasis CD-ROM untuk meningkatkan komunikasi belajar,
- 5) Materi ajar relative mudah diperbaharui,
- 6) Meningkatkan interaksi antara peserta didik dan fasilitator,
- 7) Memungkinkan bentuk komunikasi belajar formal dan informal,
- 8) Dapat menggunakan ragam sumber belajar yang luas di internet.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring atau *e-learning* merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan

menggunakan internet dimana dalam proses pembelajarannya tidak dilakukan dengan *face to face* tetapi menggunakan elektronik yang mampu memudahkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun.

E-Learning adalah sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik. Salah satu media yang digunakan adalah jaringan komputer. Dengan dikembangkannya di jaringan komputer memungkinkan untuk dikembangkan dalam bentuk berbasis web, sehingga kemudian dikembangkan ke jaringan komputer yang lebih luas yaitu internet. Penyajian *e-learning* berbasis web ini bisa menjadi lebih interaktif. Sistem *e-learning* ini tidak memiliki batasan akses, inilah yang memungkinkan perkuliahan bisa dilakukan lebih banyak waktu.

Menurut Wahono (2008), komponen yang membentuk *e-learning* antara lain:

- (1) Infrastruktur *e-learning* berupa personal computer (PC)/laptop, jaringan komputer, internet dan perlengkapan multimedia. Termasuk didalamnya peralatan *teleconference* apabila kita memberikan layanan *synchronous learning* melalui *teleconference*.
- (2) Sistem dan aplikasi *e-learning* yaitu sistem perangkat lunak yang memvirtualisasi proses belajar mengajar konvensional. Bagaimana manajemen kelas, pembuatan konten, forum diskusi, sistem penilaian, sistem ujian online dan segala fitur yang berhubungan dengan manajemen proses belajar mengajar. Sistem tersebut yaitu *Learning Management System* (LMS). LMS juga banyak tersedia secara *open source* sehingga pihak Sekolah Dasar dapat memanfaatkan dengan mudah dan murah.
- (3) Konten *e-learning* yaitu konten dan bahan ajar yang ada pada *e-learning system*. Konten dan bahan ajar ini bisa dalam bentuk *multimedia interaktif* atau konten

berbentuk teks seperti pada buku pelajaran biasa dan dapat disimpan dalam LMS sehingga dapat diakses oleh siswa kapanpun dan di manapun.

E-learning adalah suatu sistem pembelajaran yang digunakan ialah sebagai sarana ialah sebagai proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka dengan secara langsung antara pendidik dengan siswa/i . (Ardiansyah, 2013)

Dalam pendidikan di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi model pembelajaran dengan cara *daring*. Istilah *daring* merupakan akronim dari “dalam jaringan” yaitu suatu kegiatan yang di laksanakan dengan sistem *daring* yang memanfaatkan internet.

2.6 Kajian Relevan

Skripsi membahas tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT terhadap Hasil Belajar Matematika ditinjau dari Minat Belajar Siswa Kelas X IIS MA Muhammadiyah Bantaeng. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan hasil belajar matematika siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung, (2) pengaruh interaksi antara model pembelajaran yang digunakan dengan minat belajar siswa, (3) perbedaan hasil belajar matematika siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung ditinjau dari minat belajar tinggi, (4) perbedaan hasil belajar matematika siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan siswa yang mengikuti pembelajaran

langsung ditinjau minat belajar siswa rendah. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen semu, penelitian ini adalah penelitian populasi atau dikatakan juga sebagai sampel jenuh. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar, angket minat belajar siswa dan observasi keterlaksanaan RPP. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan uji ANAVA, dan uji lanjut Tukey.

Skripsi membahas tentang pembelajaran seni tari untuk siswa SMPN 1 Batangan merupakan bagian dari mata pelajaran seni budaya yang sudah mengacu pada kurikulum 2006. Dalam proses pembelajaran seni tari, guru menggunakan media audio visual.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah utama bagaimana proses pembelajaran seni budaya tari di SMPN 1 Batangan Kecamatan Batangan Kabupaten Pati. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran seni budaya tari di SMPN 1 Batangan Kecamatan Batangan Kabupaten Pati. Metode pendekatan penelitian dilakukan secara kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, analisis data yang dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian proses pembelajaran seni budaya tari di SMPN 1 Batangan Kecamatan Batangan dalam kegiatan belajar mengajar menerapkan tahap-tahap pembelajaran seperti persiapan, penyampaian, pelatihan, dan penampilan.

Skripsi membahas tentang Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS DI Mis Nur Hafizah Desa Sei Rotan T.A

2017/2018. Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MIS Nur Hafizah (2) Faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MIS Nur Hafizah. Adapun metode penelitian yang digunakan dilihat dari jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif, serta dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa data-data tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang diamati sehingga dalam hal ini penulis mengadakan penelitian yang bersifat menggambarkan secara keseluruhan tentang keadaan yang sebenarnya. Hasil penelitian yang dilakukan di MIS Nur Hafizah Desa Sei Rotan menunjukkan bahwa guru di MIS Nur Hafizah mengajar dengan menggunakan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi seperti metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab, dan tugas agar siswa termotivasi mengikuti pembelajaran dan aktif serta afektif sehingga siswa tidak bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran berlangsung

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme adalah metode penelitian kualitatif yang pola pikirnya menggunakan metode kualitatif (deduktif). Metode penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, adalah metode penelitian kualitatif naturalistic yang prosesnya bersifat induktif, data yang diperoleh adalah data kualitatif, yang masih perlu diberi interpretasi sehingga dapat dipahami maknanya.

Menurut Sugiyono (2017:9), metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, karena penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yaitu berupa data-data tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang diamati sehingga dalam hal ini penulis

mengadakan penelitian yang bersifat menggambarkan secara keseluruhan tentang keadaan yang sebenarnya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut Iskandar (2008:177) waktu penelitian merupakan rincian kegiatan sebagai refleksi dari kegiatan yang telah dirancang dalam jadwal jalannya penelitian. Jadwal penelitian ini di susun secara teliti dan seksama yang dapat menunjukan tahap-tahap yang dilalui dalam penelitian, seperti uraian kegiatan, waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap kegiatan penelitian.

Sebagaimana telah dicantumkan terlebih dahulu dalam latar belakang masalah serta pengamatan awal penelitian ini, difokuskan di Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Setelah dikemukakan penelitian tersebut penulis tertarik dengan permasalahan yang ada yaitu Proses Pembelajaran Seni Budaya Materi Musik Tradisional Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun Ajaran 2021/2022.

Hal tersebut sangat menjadikan penulis tertarik, dengan alasan adanya perubahan cara belajar selama pandemi covid-19 di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi yang belum dipublikasikan dalam bentuk tertulis.

Disamping itu alasan penulis mengambil lokasi penelitian tersebut merupakan daerah tempat tinggal penulis sendiri yang tidak memakan waktu yang banyak serta juga tidak mengeluarkan dana yang besar.

Dengan demikian penelitian ini bertempat di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi dengan judul penelitian Proses Pembelajaran Seni Budaya Materi Musik Tradisional Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun Ajaran 2021/2022, waktu penelitian pada tanggal 16 Desember 2021.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:50) dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu; tempat, pelaku dan aktivitas yang terjadi saat berinteraksi.

Pada penelitian atau objek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam mengenai aktivitas kegiatan ekstrakurikuler siswa/siswi di sekolah tersebut, pelaku disini merupakan subjek penelitian yang diteliti.

Pelaku atau subjek merupakan orang-orang yang terlibat dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini diantaranya adalah narasumber kepala sekolah, dan guru yang bersangkutan dan kurikulum sekolah. Subjek peneliti ini digunakan untuk melengkapi hasil data-data penelitian “Proses Pembelajaran Seni Budaya Materi Musik Tradisional Pada Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

Menurut Sugiyono (2010:50) dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu; tempat, pelaku dan aktivitas yang terjadi saat berinteraksi.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 6 (enam) orang dengan 1 (satu) guru dan 5 (lima) siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif ini, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Validasi tersebut meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti unyuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

Menurut Lincoln and Guba (1986) Dalam hal Instrument penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah. Focus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat di tentukan secara pasti dan jelas sebelumnya.

Dalam penelitian ini sumber yang penulis dapatkan langsung dari guru kelas VIII SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Dan dalam penelitian ini data primer yang penulis dapatkan bersumber dari observasi, wawancara, dan

dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan 1 orang guru seni budaya kelas VIII SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

Pada penelitian ini penulis menggunakan data sekunder agar data-data dalam penelitian ini memiliki bukti yang tentunya akurat. Data sekunder pada penelitian ini yaitu RPP, Silabus, buku-buku pembelajaran, dokumen penelitian, dan dokumentasi penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting* berbagai sumber, dan berbagai cara.

Menurut Sugiyono (2011:308) teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara.

Untuk mendapatkan data yang lengkap, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan

Beberapa teknik untuk mendapatkan data yaitu :

3.5.1 Teknik Observasi

Menurut Iskandar observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data yang utama dalam mengkaji situasi social yang dijadikan sebagai objek penelitian ini dengan menggunakan Teknik observasi partisipatif, dimana peneliti berinteraksi secara penuh dalam situasi social dengan subjek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengamati memahami dan terfokus terhadap subjek penelitian, baik dalam suasana formal maupun santai (2008:76). Menurut Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan (1988).

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh penelitian yaitu dengan kegiatan pengumpulan bahan dan pengambilan data yang dibutuhkan dalam pembahasan objek yang diamati. Penulis mengamati data-data tentang Pembelajaran Seni Budaya Materi Musik Tradisional Pada Masa Pandemi Covid-19 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi yang bersangkutan dengan masalah pokok penelitian. Fungsinya supaya memahami lagu yang dianalisis. Teknik ini digunakan untuk dan menyaksikan secara langsung objek penelitian. Observasi yang dimaksud bukan hanya sekedar mengamati secara cermat, dengan jalan melaksanakan secara sistematis dan objektif. Untuk itu penulis mengumpulkan data Materi Pembelajaran Seni Musik Tradisional.

3.5.2 Teknik Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang mendalam.

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa, wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu (2017:114).

Menurut Suwandi wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancara (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu (2008:127).

Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terarah dan terstruktur, maksudnya setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpulan data mencatatnya. dengan memberikan pertanyaan yang terkonsep berapa pertanyaan yang telah ditulis dan disiapkan sebelumnya yaitu pertanyaan tentang hal-hal yang secara kontekstual terkait dengan Proses Pembelajaran Seni Budaya Materi Musik Tradisional Pada Masa Pandemi Covid-19 kepada selaku guru seni budaya di tempat penelitian.

Dengan demikian penelitian ini, peneliti mempersiapkan narasumber-narasumber yang di wawancara untuk pengumpulan data, menyiapkan

pertanyaan yang bersangkutan dengan rumusan masalah, mengawali atau membuka alur wawancara, memberi pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber, mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya. Menuliskan hasil wawancara, mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh. Alat-alat yang digunakan saat melakukan wawancara yaitu buku catatan, tape recorder dan camera.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Menurut Iskandar Teknik dokumentasi merupakan penelaah terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto dan rekaman kaset (2008:219).

Dengan Teknik ini, maka dapat mendukung penelitian dengan mencari dokumen-dokumen atau tentang sistem dan Proses Pembelajaran Seni Budaya Materi Musik Tradisional Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2017:131) analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Langkah-langkah analisis data, antara lain :

- 1) *Data Collection* (pengumpulan data)

Dalam pengumpulan data pada umumnya menggunakan kuesioner atau test tertutup.

- 2) *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

- 3) *Data Display* (disply data)

Display data ialah dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

- 4) *Drawing/verifying* (Kesimpulan/verifikasi)

Kesimpulan merupakan temuan baru berupa mendeskripsikan atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga menjadi jelas berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dalam hal ini, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan.

3.7 Keabsahan Data

Menurut Iskandar bahwa keabsahan data merupakan konsep penting yang perbaharui dari konsep keasahihan/validitas dan keterandalan/reliabilitas (2008:228).

Dan memiliki beberapa tahapan tentang keabsahan data sebagai berikut :

(1) Menjamin Keabsahan Data

- a. Desain penelitian di buat secara baik dan benar
- b. Fokus penelitian tepat
- c. Teknik pengumpulan data yang sesuai dan fokus pada permasalahan penelitian
- d. Analisis data dilakukan secara benar

(2) Keabsahan

- a. Keabsahan Internal

Berupa perpanjangan keikutsertaan penelitian dilapangan, ketekunan, pengamatan, taranggulasi, analisis kasus negative, iskusi, tersediaannya referensi-referensi.

b. Keabsahan Eksternal

Merupakan persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks, untuk dapat orang lain memahami temuan penelitian maka peneliti bertanggung jawab menyediakan laporan diskripsi yang rinci, sistematis, empiris.

c. Keterandalan

Maksudnya adalah menguji daan tercapai keterhandalan atau reabilitas data penelitian. Jika dua atau beberapa kali penelitian fokus masalah yang sama di ulang penelitiannya. Dalam suatu kondisi yang sama dan hasil esensialnya sama, maka dikatakan memiliki reabilitas yang sama.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Profil SMP Negeri 3 Hulu Kuantan



Gambar 1. Penulis memomenkan plang SMP Negeri 3 Hulu Kuantan.

Nama Sekolah : SMPN 3 Hulu Kuantan

Alamat : Jl. Pelajar

Desa : Serosah

Kecamatan : Hulu Kuantan

Kabupaten/Kota : Kuantan Singingi
 NPSN : 9849404
 No Telp/HP : 08127688113
 Akreditasi : C
 Tahun Didirikan : 2013 (di Operasikan tahun 2014)
 Kepemilikan Tanah : Pemerintah
 Status Tanah : Hibah
 Luas Tanah : 9600 m
 Status Bangunan/Milik : Pemerintah
 Luas Seluruh Bangunan : 250 m³⁵

4.1.2 Sejarah SMP Negeri 3 Hulu Kuantan

SMP Negeri 3 Hulu Kuantan adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Serosah, Kec. Hulu Kuantan, Kab. Kuantan Singingi, Riau. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Negeri 3 Hulu Kuantan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMP Negeri 3 Hulu Kuantan beralamat di Jl. Pelajar Desa Serosah, Serosah, Kec. Hulu Kuantan, Kab. Kuantan Singingi, Riau, dengan kode pos 29564. Apabila anda ingin bertanya atau menghubungi langsung SMP Negeri 3 Hulu Kuantan , dapat melalui beberapa media.

SMP Negeri 3 Hulu Kuantan menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh SMP Negeri 3 Hulu Kuantan berasal dari PLN. SMP Negeri 3 Hulu Kuantan menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah. Provider yang digunakan SMP Negeri 3 Hulu Kuantan untuk sambungan internetnya adalah Telkomsel Flash.

Pembelajaran di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan dilakukan pada Pagi. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari. SMP Negeri 3 Hulu Kuantan memiliki akreditasi C, berdasarkan sertifikat 188/BAN-SM/KP-04/X/2018.

4.1.3 Visi dan Misi SMP Negeri 3 Hulu Kuantan

Setiap sekolah pada umumnya tentu memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan pendidikan, visi dan misi tersebut disusun oleh seluruh komponen dengan pertimbangan pada kekuatan dan tentunya kelemahan sekolah (analisis swot). Visi dan SMPN 3 Hulu Kuantan Singingi adalah sebagai berikut :

4.1.3.1 Visi Sekolah

Visi SMPN 3 Hulu Kuantan Singingi adalah :

Terwujudnya sekolah yang berprestasi, disiplin, berbudi pekerti luhur, berwawasan nasional berlandaskan imtak, imtek, serta berwawasan lingkungan

4.1.3.2 Misi Sekolah

Misi SMPN 3 Hulu Kuantan Singingi adalah :

1. Melahirkan siswa dalam proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan kreatif.
2. Menghasilkan siswa membudayakan hidup disiplin, berbudi pekerti luhur, berjiwa sosial dan kerja keras.
3. Melahirkan siswa meningkatkan kegiatan keagamaan dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengambil potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite.
6. Meningkatkan dan mengembangkan kultur sekolah yang berwawasan lingkungan.

4.1.4 Tujuan dan Target SMP Negeri 3 Hulu Kuantan

1. Melahirkan siswa dalam proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan kreatif.
2. Menghasilkan siswa membudayakan hidup disiplin, berbudi pekerti luhur, berjiwa sosial dan kerja keras.
3. Melahirkan siswa meningkatkan kegiatan keagamaan dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.

4. Menjadikan siswa sebagai siswa yang berprestasi ditingkat Kabupaten< Provinsi dan Nasional
5. Menjadikan kultur sekolah yang berwawasan lingkungan.

4.1.5 Struktur guru dan karyawan SMP Negeri 3 Hulu Kuantan

Suatu sekolah baik negeri maupun swasta tentu menghendaki tenaga pengajar dalam melaksanakan program pembelajaran, karena pada prinsipnya keberhasilan pencapaian tujuan banyak juga ditentukan oleh guru, karena guru merupakan alat utama dalam pelaksanaan dan pengembangan kegiatan belajar mengajar. Karena tanpa adanya guru tidak akan mungkin ada yang mengajai dan mendidik peserta didik, begitu juga yang terjadi di SMPN 3 Hulu Kuantan untuk melihat keadaan guru dan pegawai bisa diamati tabel berikut:

Tabel 1
Keadaan Guru dan Pegawai SMP Negeri 3 Hulu Kuantan

No	Nama Guru	Pendidikan	Jabatan
1.	Yunarti Dewi , S.Pd 19820822 200903 2 003	S1	Kepala Sekolah
2.	Nofrizal, S.Sos 19751116200701 1 003	S1	Wakil kepala sekolah
3.	Ruslan, SP 19630818 199412 1 001	S1	Guru bidang studi
4.	Yunizar, S.Pd	S1	Guru bidang studi
5.	Purulian Semanjuntak, SE., M.Pd	S2	Guru bidang studi
6.	Rice Jusliani,S.Pd	S1	Guru bidang studi
7.	Zulkhairi,S.Pd	S1	Guru bidang studi
8.	Junelda Saffina,S.Pd	S1	Guru bidang studi

9.	Nurfhadilah Yusdi,S.Pd	S1	Guru bidang studi
10.	Eko Prissiantoni,S.Pd	S1	Guru bidang studi
11.	Abdi Nurzimi Sandra, M.Pd	S1	Guru bidang studi
12.	Mimi Syafridanti, SE	S1	Guru bidang studi
13.	Maryan Tuty, S.Pd	S1	Guru bidang studi
14.	Ira Marlina, SE	S1	Tata Usaha
15.	Seprita Herlina	SMA	Tata Usaha

Sumber Data: Laporan Bulanan SMPN 3 Hulu Kuantan

Dalam hal ini SMPN 3 Hulu Kuantan mengambil tenaga pengajar yang profesional dalam pendidikan, hal ini dilakukan karena untuk menjaga mutu pendidikan itu sendiri. Hal di atas merupakan momentum yang perlu disadari oleh setiap guru atau pendidik sebagai pelaksana dari program pengajaran, artinya selain dari mengaji, guru juga dikehendaki mampu untuk menyusun program tersebut. Sehingga mudah di terima dan diserap oleh peserta didik. Maka seorang guru harus selalu mempunyai gagasan baru dalam mengembangkan kurikulum. Setiap guru memiliki kepribadian keguruannya, masing-masing tidak ada yang sama dan kepribadian tersebut senantiasa dapat dikembangkan.

4.1.6 Keadaan Siswa SMP Negeri 3 Hulu Kuantan

Seperti halnya guru yang merupakan bagian pelaksanaan proses belajar mengajar, demikian juga halnya peserta didik yang merupakan komponen yang akan di didik. Adapun jumlah peserta didik di SMPN 3 Hulu Kuantan tahun

2021/2022 adalah 74 orang, untuk mengetahui lebih jelasnya dapat diperhatikan tabel berikut:

Tabel 2.
Keadaan Siswa-Siswi SMP Negeri 3 Hulu Kuantan T.P 2021/2022

No	Tingkat Kelas	Rombel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siwa
1.	VII	1	17	9	26
2.	VIII	1	15	11	26
3.	IX	1	11	11	22
Jumlah		3	43	31	74

(Data laporan bulanan SMPN 3 Hulu Kuantan)

4.1.7 Sarana Prasarana SMP Negeri 3 Hulu Kuantan

Untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar di SMPN 3 Hulu Kuantan memiliki berbagai Sarana dan Prasarana Sekolah, Tanah Sekolah sepenuhnya hak milik Dinas Pendidikan Provinsi Riau, luas areal seluruhnya 9600 m dan luas bangunan 250 m.

Fasilitas merupakan faktor yang turut menunjang keberhasilan proses belajar mengajar disuatu lembaga pendidikan. Guru dan peserta didik tidaklah dapat menjalankan kegiatan belajar mengajar bila tidak ada fasilitas untuk belajar. Karena tanpa adanya dukungan sarana dan prasarana sekolah tidak akan mungkin proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan apapun yang dilaksanakan akan mengalami banyak kendala, sarana prasarana tersebut di kemukakan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.

Sarana dan prasaana SMP Negeri 3 Hulu Kuantan

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Keadaan
1.	Ruang Belajar	3	Unit	Baik
2.	Ruang Majelis Guru	1	Unit	Baik
3.	Perpustakaan	1	Unit	Baik
4.	Laboratorium IPA	1	Unit	Baik
5.	Keterampilan Kesenian	1	Unit	Baik
6.	Lapangan Olahraga	1	Unit	Baik
7.	WC Guru	1	Unit	Baik
8.	WC Siswa	2	Unit	Baik

(Data laporan bulanan SMPN 3 Hulu Kuantan)



Gambar 2. Lapangan Upacara SMP Negeri 3 Hulu Kuantan. (Dokumentasi penulis : 2021)



Gambar 3. Musholah SMP Negeri 3 Hulu Kuantan. (Dokumentasi penulis : 2021)

4.2 Penyajian Data

4.2.1 Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya Musik Di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan teori dari Menurut Miftahul Huda (2017, h. 2) mengatakan bahwa pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal inilah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, karena belajar merupakan proses alamiah yang terjadi pada setiap orang. juga mengatakan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran ada empat unsur penting yang wajib terpenuhi yaitu unsur persiapan,

penyampaian, pelatihan dan penampilan (hasil). Selain itu, demi menciptakan suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien, guru harus berpedoman kepada beberapa komponen-komponen pengajaran dan pembelajaran berikut ini, meliputi:

4.2.1.1 Kurikulum

Kurikulum pada dasarnya merupakan suatu perencanaan menyeluruh yang mencakup kegiatan dan pengalaman yang perlu disediakan dan memberikan kesempatan secara luas bagi siswa untuk belajar. Dengan kurikulum itu pada gilirannya tersedia kesempatan dan kemungkinan terselenggaranya proses belajar dan mengajar. Dengan kata lain semua proses belajar mengajar atau pengajaran dan pembelajaran. Senantiasa berpedoman pada kurikulum tertentu sesuai dengan tuntunan lembaga pendidikan/sekolah dan kebutuhan masyarakat serta faktor-faktor lainnya.

Berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini yang penulis dapatkan dari data lapangan selama penelitian tentang pengajaran. Bahwa dalam proses belajar dan mengajar di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Singingi pada kurikulum 2013 dan oleh sebab itulah SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Singingi guru kelas telah membuat dan juga mempersiapkan perangkat pembelajaran baik itu silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), langkah pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru seni budaya bapak Parulian tentang kurikulum yang dipakai dalam pengajaran di Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Pekanbaru :

Kurikulum yang digunakan pada masa pandemic covid-19 ini yaitu kurikulum 2013 dan di tambah dengan model daring (Online), untuk kurikulum 2013 ini tidak dimodifikasi untuk covid-19 sehingga guru alternative atau pun jalan keluar untuk pembelajaran di masa pandemic covid-19 ini, seperti menggunakan media social, *e-learning*, *classroom*, *whatsapp*, *telegram* dan media social lainnya.

Dalam memberikan materi guru telah menggunakan strategi dan metode pembelajaran. Akan tetapi mengajar pada masa pandemi covid-19 sangat berbeda dengan belajar mengajar pada masa sebelum pandemi menyerang, tidak bisa memaksakan kemampuan siswa, terkadang apa yang telah dibuat tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan karena kondisi badan situasi siswa berbeda salah satu sebab akibat jaringan atau paket internet karena pembelajaran dilakukan secara daring/Online dirumah masing-masing.

4.2.1.2 Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis yang memuat

komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar (Kunandar, 2011: 244).

Wina sanjaya (2008:167) dalam bukunya menyatakan silabus bisa diartikan sebagai rencana program pembelajaran satu ataupun kelompok mata pelajaran yang tentunya berisikan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa, dan pokok materi. pokok materi yang harus dipelajari, cara mempelajarinya dan cara untuk dapat mengetahui pencapaian kompetensi yang sudah ditentukan.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 16 Desember 2021, mendapatkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran guru kelas VIII menggunakan silabus yang telah di buat oleh guru yang mengajar dengan harapan berfungsi sebagai acuan guru dalam pelaksanaan belajar mengajar di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Singingi dan dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Parulian sebagai guru seni budaya kelas VIII SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Singingi mengenai silabus :

Silabus sangat penting, karena silabus sebagai panduan guru dalam mengembangkan RPP dan RPP itu sebagai panduan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan guru dalam PMB. Dalam penilaian teori kita melakukan LKPD, melalui LKPD tersebut, siswa akan mengerjakan tugas-tugas sesuai dengan kompetensi dan indikator yang diharapkan, alokasi yang digunakan yaitu 2x40 menit berjalan dengan baik.

Dengan demikian dalam proses pembelajaran silabus yang menjadi panduan untuk membuat perangkat pembelajaran seperti Rencana Proses Pembelajaran (RPP), program tahunan, program semester, menuntukan KKM dan menjadi acuan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran terarah dengan baik dan materi yang disampaikan terlaksana dengan baik dan benar. Jadi silabus yang menjadi panduan materi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 disesuaikan dengan waktu dan suasana belajar mengajar sehingga siswa memahami materi atau mengerjakan tugas sesuai dengan kompetensi dan indikator yang diharapkan.

4.2.1.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam bukunya Wina Sanjaya (2008:173) menyatakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah suatu program pelaksanaan yang disusun untuk pedoman pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Nurdin & Andriantoni (2016: 94) RPP merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran dan upaya untuk memperkirakan tindakan yang

akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Pengertian RPP yang dikutip dari Daryanto (2014: 84) menyebutkan bahwa: Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. Terdapat beberapa prinsip penyusunan RPP menurut Akbar (2013: 42) yaitu:

- 1) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik
- 2) Mendorong partisipasi aktif peserta didik
- 3) Mengembangkan budaya membaca dan menulis
- 4) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut
- 5) Keterkaitan dan keterpaduan
- 6) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

RPP juga mempunyai dua fungsi dasar seperti disebutkan dalam Nurdin & Andriantoni (2016: 94) yaitu :

- 1) Fungsi perencanaan Setiap akan melakukan pembelajaran, guru wajib memiliki persiapan baik tertulis maupun tidak tertulis. Rencana pelaksanaan pembelajaran dapat mendorong guru lebih siap membuat kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang.
- 2) Fungsi pelaksanaan Rencana pelaksanaan pembelajaran berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan. Kegiatan pembelajaran harus terorganisasi melalui serangkaian kegiatan tertentu dengan strategi yang tepat dan mumpuni.

Dari hasil observasi penulis dalam penelitian ini yang penulis dapatkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran guru haruslah mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum melakukan pembelajaran didalam kelas.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Parulian sebagai guru seni budaya di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SMPN 3 Hulu Kuantan Singingi mengatakan :

“RPP sangat penting dalam pengajaran, karena RPP itu untuk panduan saya dalam mengajar. Sebab RPP adalah petunjuk saya dalam pembelajaran dari awal sampai akhir, agar tercapai tujuan pembelajaran hari itu, jadi pembelajaran pada saat pandemic covid-19 ini, untuk KD 3.4. Memahami teknik alat music tradisional secara berkelompok dan kemudian di 4.4. Memaikan alat musik secara tradisional, adapun indicator, (1) mengidentifikasi teknik dan gaya memainkan alat music tradisional lagu daerah, (2) Memainkan alat musik Pianika/gendang/telempong dengan menyanyikan lagu daerah. (3) menampilkan hasil karyanya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Tabel 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran seni musik Tradisional.

Sekolah : SMPN 3 Hulu Kuantan Mata Pelajaran : Seni Budaya (Musik)	Kelas/Semester : VIII / 2 Alokasi Waktu : 4 x 40 menit	KD : 3.4 dan 4.4 Pertemuan ke : 1
Materi	: Memainkan alat musik tradisional secara berkelompok	

A. TUJUAN

1. Aktif mengeksplorasi (<i>observasi dan bertanya</i>) dari berbagai sumber pembelajaran tentang Memahami teknik dan gaya bermain serta memainkan musik tradisional secara berkelompok 2. Memilih, menentukan dan membuat <i>rencana</i> tentang gagasan berkarya musik tentang Memahami teknik dan gaya bermain serta memainkan musik tradisional secara berkelompok berdasarkan hasil eksplorasi siswa masing-masing 3. Mewujudkan <i>rencana</i> menjadi sebuah karya musik jadi (<i>eksperimenting</i> atau <i>mencoba</i>) tentang Memahami teknik dan gaya bermain serta memainkan musik tradisional secara berkelompok dengan menggunakan peralatan dan bahan yang disediakan siswa masing-masing. 4. Menemukan cara <i>mempublikasi / menampilkan</i> karya musik (<i>networking</i> atau <i>membuat jejaring</i>) kepada orang lain tentang yang telah dibuatnya.
--

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pendahuluan
• Siswa memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
Kegiatan Inti
• Guru memberi penguatan untuk memanfaatkan hasil eksplorasi masing-masing siswa untuk mewujudkan siswa untuk memahami materi konsep seni musik tradisional. 1. Guru bersama siswa kelas VIII berdiskusi tentang konsep – konsep musik tradisional. 2. Guru memberi waktu untuk siswa bertanya tentang hal yang tidak dimengerti 3. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi dan konsep seni musik tradisional
Penutup
• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar hari ini dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan, - Ketrampilan: Kinerja & observasi diskusi	- Pengetahuan : LK peserta didik,
--	---

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Tabel 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran seni musik Tradisional.

Sekolah : SMPN 3 Hulu Kuantan Mata Pelajaran : Seni Budaya (Musik)	Kelas/Semester : VIII / 2 Alokasi Waktu : 4 x 40 menit	KD : 3.4 dan 4.4 Pertemuan ke 2
Materi	: Memainkan alat musik tradisional secara berkelompok	

A. TUJUAN

1. Aktif mengeksplorasi (*observasi dan bertanya*) dari berbagai sumber pembelajaran tentang Memahami teknik dan gaya bermain serta memainkan musik tradisional secara berkelompok
2. Memilih, menentukan dan membuat rencana tentang gagasan berkarya musik tentang Memahami teknik dan gaya bermain serta memainkan musik tradisional secara berkelompok berdasarkan hasil eksplorasi siswa masing-masing
3. Mewujudkan rencana menjadi sebuah karya musik jadi (*eksperimenting* atau *mencoba*) tentang Memahami teknik dan gaya bermain serta memainkan musik tradisional secara berkelompok dengan menggunakan peralatan dan bahan yang disediakan siswa masing-masing.
4. Menemukan cara mempublikasi / menampilkan karya musik (*networking* atau *membuat jejaring*) kepada orang lain tentang yang telah dibuatnya.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pendahuluan
• Siswa memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
Kegiatan Inti
4. Guru memberi penguatan untuk memanfaatkan hasil eksplorasi masing-masing siswa untuk mewujudkan menjadi rencana karya musik tentang Memahami teknik dan gaya bermain serta memainkan musik pianika/gendang/telempong dengan lagu daerah tradisional secara individu. 5. Masing-masing siswa kelas VIII mengumpulkan dan menyeter hasil latihan dalam

Memahami teknik dan gaya bermain serta memainkan musik pianika/gendang/telempong dengan lagu daerah tradisional secara individu. 6. Para anggota kelompok secara aktif memilih dan menentukan satu karya <i>seni musik</i> yang akan <i>direncanakan tentang</i> Memahami teknik dan gaya bermain serta memainkan musik pianika/gendang/telempong dengan lagu daerah tradisional secara individu. 7. Melaksanakan pembuatan <i>rencana tentang</i> Memahami teknik dan gaya bermain serta memainkan musik pianika/gendang/telempong dengan lagu daerah tradisional secara individu. <i>dengan</i> memperhatikan semua ide / gagasan keseluruhan siswa. 8. Guru memposisikan diri sebagai mentor dan mendampingi kelompok siswa kelas VIII yang kesulitan membuat <i>rencana tentang</i> Memahami teknik dan gaya bermain serta memainkan musik pianika/gendang/telempong dengan lagu daerah tradisional secara individu.
Penutup - Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar hari ini dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. - Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan, - Ketrampilan: Kinerja & observasi diskusi	Pengetahuan : LK peserta didik,
--	---

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:	SMPN 3 Hulu Kuantan	Kelas/Semester	:	VIII / 2	KD	:	
Mata Pelajaran	:	Seni Budaya (Musik)	Alokasi Waktu	:	4 x 40 menit	3.4 dan 4.4	:	
Materi	:	Memainkan alat musik tradisional secara berkelompok				Pertemuan ke	:	3

A. TUJUAN

1. Aktif mengeksplorasi (observasi dan bertanya) dari berbagai sumber pembelajaran tentang Memahami teknik dan gaya bermain serta memainkan musik tradisional secara berkelompok
2. Memilih, menentukan dan membuat rencana tentang gagasan berkarya musik tentang Memahami teknik dan gaya bermain serta memainkan musik tradisional secara berkelompok berdasarkan hasil eksplorasi siswa masing-masing
3. Mewujudkan rencana menjadi sebuah karya musik jadi (eksperimenting atau mencoba) tentang Memahami teknik dan gaya bermain serta memainkan musik tradisional secara berkelompok dengan menggunakan peralatan dan bahan yang disediakan siswa masing-masing.
4. Menemukan cara mempublikasi / menampilkan karya musik (networking atau membuat jejaring) kepada orang lain tentang yang telah dibuatnya.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pendahuluan
• Siswa memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
Kegiatan Inti
1. Guru memberi penguatan pembelajaran seni musik, agar rencana musik tentang Memahami teknik dan gaya bermain serta memainkan musik pianika/gendang/telempong dengan lagu daerah tradisional secara individu. minggu terdahulu diwujudkan melalui mengalansir karya musik yang jadi. 2. Masing-masing siswa kelas VIII menyiapkan peralatan dan bahan mengalansir karya seni musik tentang Memahami teknik dan gaya bermain serta memainkan musik pianika/gendang/telempong dengan lagu daerah tradisional secara individu. 3. Setiap siswa disiplin dan berperan aktif di di kelas untuk mewujudkan karya seni musik tentang Memahami teknik dan gaya bermain serta memainkan musik pianika/gendang/telempong dengan lagu daerah tradisional secara individu. 4. Semua anggota kelompok bekerja sama untuk karya seni musik tentang Memahami teknik dan gaya bermain serta memainkan musik pianika/gendang/telempong dengan lagu daerah tradisional secara individu dengan rasa penuh tanggung jawab. 5. Guru memposisikan diri sebagai mentor dan mendampingi kelompok siswa yang kesulitan dalam karya seni musik tentang Memahami teknik dan gaya bermain serta memainkan musik pianika/gendang/telempong dengan lagu daerah tradisional secara

individu.

Penutup

- Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar hari ini dan
- menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

- | | |
|--|-------------------------------------|
| - Sikap : Lembar pengamatan, | - Pengetahuan : LKPD peserta didik, |
| - Ketrampilan: Kinerja & observasi diskusi | |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMPN 3 Hulu	Kelas/Semester	: VIII / 2	KD	:
Kuantan		Alokasi Waktu	: 4 x 40	3.4 dan 4.4	
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (	menit		Pertemuan ke	:
Musik)				4	
Materi	: Memainkan alat musik tradisional secara berkelompok				

A. TUJUAN

1. Aktif mengeksplorasi (*observasi dan bertanya*) dari berbagai sumber pembelajaran tentang Memahami teknik dan gaya bermain serta memainkan musik tradisional secara berkelompok
2. Memilih, menentukan dan membuat rencana tentang gagasan berkarya musik tentang Memahami teknik dan gaya bermain serta memainkan musik tradisional secara berkelompok berdasarkan hasil eksplorasi siswa masing-masing
3. Mewujudkan rencana menjadi sebuah karya musik jadi (*eksperimenting* atau *mencoba*) tentang Memahami teknik dan gaya bermain serta memainkan musik tradisional secara berkelompok dengan menggunakan peralatan dan bahan yang disediakan siswa masing-masing.
4. Menemukan cara mempublikasi / menampilkan karya musik (*networking* atau *membuat jejaring*) kepada orang lain tentang yang telah dibuatnya.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pendahuluan

- Siswa memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK)

• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
Kegiatan Inti
• Guru memberi penguatan agar hasil karya seni musik yang sudah dihasilkan <i>tentang</i> Memahami teknik dan gaya bermain serta memainkan musik pianika/gendang/telempong dengan lagu daerah tradisional secara individu segera di setorkan. • Masing-masing siswa aktif mendiskusikan di kelas tentang informasi media, cara dan tempat untuk mempublikasikan / menampilkan karya seni musik yang telah dibuatnya kepada orang lain/ teman kelasnya. • Masing-masing individu mengirimkan karyanya dalam bentuk video-google drive ke gurunya • Masing-masing siswa bertanggung jawab dengan cara berbagi tugas untuk kesuksesan pengiriman video yang di buat. • Guru memposisikan diri sebagai mentor dan mendampingi siswa Kelas VIII yang kesulitan dalam melaksanakan pengiriman video yang di buat karya seni musik kepada orang lain.
Penutup
• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar hari ini dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa
C. PENILAIAN
- Sikap : Lembar pengamatan, - Pengetahuan : LKPD peserta didik, - Ketrampilan: Kinerja & observasi diskusi



Gambar 4. Gaya bermain telempung (Dokumentasi Penulis : 2021)

4.2.1.4 Tujuan Pembelajaran

Tujuan merupakan suatu yang sangat esensial sebab sangat besar maknanya, baik itu dalam rangka perencanaan ataupun penilaian. Berdasarkan dari hasil observasi penulis mendapatkan bahwa tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran Seni Budaya di SMPN 3 Hulu Kuantan Singingi pada kelas VIII adalah menyebutkan dan memainkan alat musik tradisional.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Parulian selaku guru di kelas VIII mengatakan bahwa :

“Dalam pelaksanaan belajar mengajar tentunya memiliki tujuan yang akan dicapai dan dalam pengajaran memiliki

tujuan itu sangat penting, dalam setiap proses belajar mengajar saya selalu memulai dengan berdoa agar saya dan siswa selalu mendapatkan berkah dalam mengajar dan menuntut ilmu. Saya juga berharap tujuan pengajaran dapat tercapai. Adapun tujuan pembelajaran seni musik tradisional yaitu, setelah mempelajari materi musik tradisional yaitu alat musik tradisional seperti talempong, gendang kenong, terompet dan gamelan, siswa diharapkan mampu: (1) mengidentifikasi teknik dan gaya memainkan alat musik tradisional, (2) membandingkan teknik dan gaya bermain alat musik tradisional, (3) menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam berlatih teknik dan gaya memainkan alat musik tradisional, (4) menunjukkan sikap disiplin dan berlatih, (5) memainkan alat musik tradisional, (6) mengomunikasikan keunikan memainkan alat musik tradisional.

Dengan demikian diharapkan kepada siswa yaitu siswa dapat memainkan, menentukan perbedaan gaya bermain alat music dari berbagai alat music tradisional, siswa menunjukkan sikap yang disiplin dalam proses latihan, dan siswa mampu menampilkan memainkan alat music tradisional baik di pertunjukan ataupun di lombakan.

4.2.1.5 Pengajaran Seni Budaya Musik Tradisional pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMPN 3 Hulu Kuantan Singingi

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 16 Desember 2021, sebelum menjalankan kegiatan belajar dan mengajar guru SMPN 3 Hulu Kuantan Singingi pada dasarnya guru terlebih dahulu membuat perangkat

pembelajaran, program tahunan, program semester, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Perangkat pembelajaran dibuat sebagai langkah awal guru untuk kegiatan belajar mengajar agar berjalan lancar sesuai dengan apa yang diinginkan. Perangkat pembelajaran biasanya dibuat guru pada awal semester atau tahun ajaran baru. Berdasarkan hasil wawancara dengan Parulian, pada tanggal 16 Desember 2021 mengatakan bahwa :

Perangkat pembelajaran di buat sebagai acuan untuk mengajar, tetapi tidak selalu berpatokan ke kurikulum 2013 karena pembelajaran pada saat ini proses pembelajaran dilakukan secara *daring (online)* disesuaikan proses pembelajaran dengan kondisi pandemi covid-19.

Hasil wawancara penulis dengan Parulian selaku guru seni budaya kelas VIII di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan mengatakan :

”Dalam pembelajaran daring pada masa pandemic covid ini kemampuan siswa berbeda dengan kemampuan saat belajar luring, yang membedakan pada masa pandemi ini yaitu siswa belajar sendiri di rumah menggunakan android, guru menyampaikan materi melalui android tersebut sehingga sebagian siswa tidak terlalu focus pada materi tersebut karena guru juga tidak penuh mengontrol siswa agar belajar lebih tekun. dan pada saat pembelajaran luring siswa bersemangat untuk belajar karena dengan mudahnya berdiskusi bersama guru dan teman kelasnya sehingga tercapai pembelajaran semaksimal mungkin”

Dalam tujuan pembelajaran setelah mengikuti pembelajaran alat music tradisional diharapkan siswa memiliki rasa ingin ahu, bertanggung jawab, dapat bekerja sama serta mampu dengan tepat. Adapun pertemuan tujuan pembelajaran alat musik tradisional, antara lain :

1. Mengidentifikasi permainan alat music tradisional yang di maikan secara berkelompok/individu. Dalam hal ini, siswa dapat Mengamati, menyaksikan permainan alat musik tradisional seperti alat musik pianika, talempong, gendang dan lain sebagainya secara berkelompok/individu baik dibuka atau di vidio dan siswa mengidentifikasi teknik memainkan alat musik alat musik pianika, talempong, gendang dan lain sebagainya tradisional secara berkelompok/individu.
2. Mengidentifikasi teknik memainkan alat music tradisional secara berkelompok/individu. Dalam hal ini, siswa mampu mengeksplorasi bunyi alat musik tradisional seperti alat musik pianika, talempong, gendang dan lain sebagainya secara berkelompok/individu.
3. Menganalisis bunyi serta memainkan alat music tradisional secara berkelompok/individu. Dalam hal ini, siswa dapat memainkan dan Berkreasi memainkan alat musik tradisional seperti alat musik pianika, talempong, gendang dan lain sebagainya secara berkelompok/individu. Pada masa pandemic covid-19 proses pembelajaran pada materi praktik di SMP 3 Hulu Kuantan dengan siswa melihat tutorial bermain alat music tradisional contohnya atal music gendang, lalu diikuti perlahan dan berlatih

semaksimal mungkin sehingga menghasilkan bunyi music yang baik, dan terbiasanya dengan proses maka siswa paham bagai mana cara teknik bermain alat music gendang yang benar dan bias menghasilkan kreasi bunyi yang baik.

4. Menampilkan pertunjukan bermain alat music tradisional secara berkelompok/individu. Dalam hal ini, siswa mampu Menampilkan pertunjukan permainan alat musik tradisional secara berkelompok/individu baik dalam bentuk seni pertunjukan maupun dalam bentuk lomba.

Dengan demikian proses belajar mengajar pada masa pandemic covid-19 sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka sebelum pandemi ada. Pada saat pandemi covid-19 ini proses belajar mengajar dilakukan secara daring yaitu menggunakan handphone/androidit melalui berbagai aplikasi whatsapp, telegram, el learning yaitu jarak jauh sehingga guru tidak bias penuh mengontrol siswa dalam proses belajar mengajar. Adapun resiko yang terjadi pada saat pembelajaran daring yaitu jaringan tidak mendukung, dan paket internet tidak tersedia. Sedangkan pada saat pembelajaran tatap muka/ luring proses belajar mengajar berjalan dengan baik karena dengan mudahnya siswa dan guru berdiskusi mengenai materi tersebut sehingga tercapai proses belajar mengajar yang maksimal.

4.2.1.6 Metode Pengajaran

Menurut Zuriah (2018:7), Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Untuk melaksanakan proses pembelajaran suatu materi pembelajaran perlu difikirkan metode pembelajaran yang tepat. Ketepatan penggunaan metode pembelajaran tergantung pada kesesuaian metode pembelajaran dengan beberapa faktor:

1. Kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran
2. Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi pembelajaran.
3. Kesesuaian metode pembelajaran dengan kemampuan guru.
4. Kesesuaian metode pembelajaran dengan kondisi siswa.
5. Kesesuaian metode pembelajaran dengan sumber dan fasilitas yang tersedia.
6. Kesesuaian metode pembelajaran dengan situasi dan kondisi belajar mengajar.
7. Kesesuaian metode pembelajaran dengan waktu yang tersedia.
8. Kesesuaian metode pembelajaran dengan tempat belajar.

Sedangkan ciri – ciri metode yang baik untuk proses belajar mengajar antara lain sebagai berikut:

1. Bersifat Luwes, fleksibel dan memilih daya yang sesuai dengan watak murid dan materi.

2. Bersifat fungsional dalam menyatuhkan teori dengan praktek dan mengantarkan murid pada kemampuan praktis.
3. tidak mereduksi materi, bahkan sebaliknya mengembangkan materi.
4. Mengembangkan keleluasaan pada murid untuk menyatakan pendapat.
5. Mampu menetapkan guru dalam posisi yang tepat, terhormat dalam keseluruhan proses pembelajaran.

E-Learning adalah sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik. Salah satu media yang digunakan adalah jaringan komputer. Dengan dikembangkannya di jaringan komputer memungkinkan untuk dikembangkan dalam bentuk berbasis web, sehingga kemudian dikembangkan ke jaringan komputer yang lebih luas yaitu internet. Penyajian *e-learning* berbasis web ini bisa menjadi lebih interaktif. Sistem *e-learning* ini tidak memiliki batasan akses, inilah yang memungkinkan perkuliahan bisa dilakukan lebih banyak waktu.

Menurut Wahono (2008), komponen yang membentuk *e-learning* antara lain: (1) Infrastruktur *e-learning* berupa personal computer (PC)/laptop, jaringan komputer, internet dan perlengkapan multimedia. Termasuk didalamnya peralatan *teleconference* apabila kita memberikan layanan *synchronous learning* melalui *teleconference*. (2) Sistem dan aplikasi *e-learning* yaitu sistem perangkat lunak yang memvirtualisasi proses belajar mengajar konvensional. Bagaimana manajemen kelas, pembuatan konten, forum diskusi, sistem penilaian, sistem ujian online dan segala fitur yang

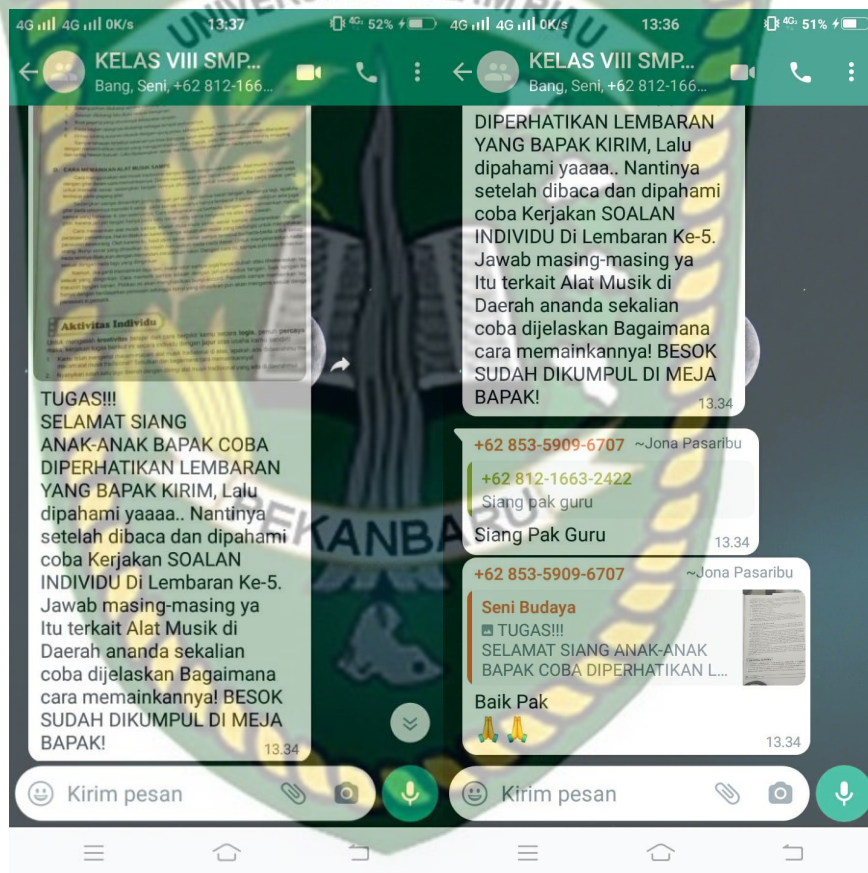
berhubungan dengan manajemen proses belajar mengajar. Sistem tersebut yaitu *Learning Management System* (LMS). LMS juga banyak tersedia secara *open source* sehingga pihak Sekolah Dasar dapat memanfaatkan dengan mudah dan murah. (3) Konten *e-learning* yaitu konten dan bahan ajar yang ada pada *e-learning system*. Konten dan bahan ajar ini bisa dalam bentuk *multimedia interaktif* atau konten berbentuk teks seperti pada buku pelajaran biasa dan dapat disimpan dalam LMS sehingga dapat diakses oleh siswa kapanpun dan di manapun.

E-learning adalah suatu sistem pembelajaran yang digunakan ialah sebagai sarana ialah sebagai proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka dengan secara langsung antara pendidik dengan siswa/i . (Ardiansyah, 2013).

Dalam hal ini berdasarkan wawancara penulis dengan Parulian selaku guru seni budaya di SMPN 3 Hulu Kuantan mengenai metode mengatakan :

“Metode sangat penting karena dengan metode siswa bisa dengan mudah untuk memahami pembelajaran, dari metode itu pun harus disesuaikan kemampuan siswa ataupun dengan gaya belajar siswa, metode yang saya gunakan dalam proses pembelajaran pada masa pandemic ini yang terutama *daring*. Pembelajaran *Daring* yang dilakukan secara individu, karena kita memang dilarang untuk berdiskusi secara pada masa pandemic covid-19 dan tetap mematuhi protokol kesehatan, sehingga dalam proses pembelajaran praktik pun dilakukan secara individu dengan menggunakan video (*Youtobe*) karena di *youtobe* juga sudah tersedia cara ataupun teknik bermain alat music tradisonal, dan kemudian setelah siswa memahami, mengamati, menyimpulkan, dan mempraktikan materi praktik

di YT, saya memberikan cara-cara secara teori dan juga saya mempraktikan dengan cara mengirimkan video mengajar praktik saya kepada siswa tersebut. Apabila terdapat siswa tidak memahami materi yang saya sampaikan pada saat pembelajaran *daring* pada masa pandemic covid-19 ini, tindakan yang saya lakukan, (1) menjelaskan kembali kepada siswa materi atau praktik tersebut sampai melalui *Whatsapp*, *e-learning* atau secara *vidiocal* ataupun *telegram*, (2) meminta kepada siswa untuk memahami materi yang di berikan baik dalam bentuk video ataupun materi dalam bentuk powerpoint.



Gambar 5. Proses pembelajaran dalam bentuk online (Dokumentasi Penulis : 2021)

Dalam pendidikan di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi model pembelajaran dengan cara *daring*. Istilah *daring* merupakan akronim

dari “dalam jaringan” yaitu suatu kegiatan yang di laksanakan dengan sistem daring yang memanfaatkan internet. Dalam prose belajar mengajar pada masa pandemic covid-19 di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan media yang di gunakan yaitu aplikasi *whatsapp, el learning dan telegram*.

4.2.1.7 Sarana dan Prasarana

Prasarana adalah segala hal yang menjadi penunjang dalam perjalanan menuju tujuan tersebut atau sebuah proses. Intinya adalah, prasarana lebih mengarah kepada benda atau alat yang tidak bisa bergerak. Misalnya adalah dalam sebuah kantor, prasarana dalam kantor tersebut adalah gedung itu sendiri, gudang, laboratorium, toilet, lahan parkir dan lain sebagainya. Itulah sedikit penjelasan tentang sarana dan prasarana.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran ataupun belajar dan mengajar, diperlukan fasilitas penunjang agar dapat membuat pengajaran berjalan lebih efektif dan lebih baik lagi atau didalam lingkungan pendidikan disebut juga dengan istilah sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, dalam pengajaran seni budaya mengenal materi music tradisional guru Parulian yang hanya belajar secara *daring* pada masa pandemic covid-19 ini.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Parulian selaku guru seni budaya di kelas VIII di SMPN 3 Hulu Kuantan mengatakan bahwa :

“Untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar pada masa pandemic covid-19 tentunya harus mengikuti pembelajaran *daring* dengan media Handphone/android/gadgut melalui aplikasi *Whatsapp* dan lain sebagainya, yang terpentingnya juga memiliki jaringan internet dengan lancar, apabila jaringan tidak lancar, maka siswa yang bersangkutan ataupun guru yang bersangkutan tetap menyampaikan materi dalam bentuk video ataupun voicenote dan lain sebagainya, karena pada saat jaringan lancar dan bagus kembali, maka materi tersebut dengan otomatis masuk ke grup pembelajaran tersebut. Sayangnya prasarana di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan masih kurang memadai pada saat pembelajaran *luring* (tatap muka), tetapi khusus untuk pembelajaran *daring* (*online*) siswa sudah memiliki handphone jadi bisa terlaksana proses pembelajaran di masa pandemic covid-19 ini.



Gambar 6. Ruang belajar siswa SMP Negeri 3 Hulu Kuantan pada saat pembelajaran tatap muka/ *luring*. (Dokumentasi Penulis : 2021)

Dengan demikian proses pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemic covid-19 yaitu menggunakan ruang *online* dengan media/aplikasi *whatsapp*, *el learning* dan *telegram* yang menghubungkan media/aplikasi tersebut yaitu paket internet. Paket internet digunakan untuk mengakses informasi menyangkut materi

pembelajaran, di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan untuk mengakses internet guru dan siswa menggunakan paket pribadi dalam proses belajar mengajar.

4.2.1.8 Evaluasi Hasil Belajar

Menurut Hamalik (2007:159) mengatakan evaluasi hasil belajar yaitu keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan dalam membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dan mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah diterapkan. Berdasarkan hasil observasi penulis bahwa SMP Negeri 3 Hulu Kuantan tentunya melakukan evaluasi hasil belajar terhadap peserta didik yaitu penilaian harian.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Parulian selaku guru seni budaya kelas VIII SMP Negeri 3 Hulu Kuantan mengenai evaluasi mengatakan :

“Evaluasi hasil belajar dilakukan setelah menyelesaikan maksimal 1 Kompetensi Dasar (KD) lalu melakukan PH (penilaian harian), , setelah menyelesaikan seluruh KD lalu dilaksanakan PAS (Penilaian Akhir Semester). Evaluasi sudah pasti untuk meningkatkan mutu sekolah karena dengan evaluasi guru dapat mengetahui kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran dan itu bisa sebagai acuan untuk guru mencari metode dan strategi yang tepat dalam pembelajaran. Dengan demikian guru akan mencari solusi atau tindak lanjut apakah siswa perlu dilakukan remedial atau pengayaan.”

Berikut Ini Adalah Format Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mata pelajaran Seni Budaya kelas VIII SMP Negeri 3 Hulu Kuntan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun Pelajaran 2020/2021.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas /Semester : VIII / Genap
Tema : Memainkan Alat Musik Tradisional (Seni Musik)
Sub Tema : - Teknik Dan Gaya
- Berlatih Alat Musik Tradisional
- Memainkan Alat Musik Tradisioanl
Tahun Pelajaran : 2020/ 2021
Alokasi Waktu : 40 Menit

NAMA SISWA

1.

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.4 Memahami teknik	3.4.1 Mengidentifikasi teknik menyanyi lagu

permainan alat musik tradisional	daerah
secara berkelompok	3.4.2 Mengidentifikasi teknik dan gaya memainkan ansambel musik tradisional
	3.4.3 Mengidentifikasi gaya memainkan ansambel musik tradisional
	3.4.4 Membandingkan teknik dan gaya memainkan ansambel musik tradisional
4.4. Memainkan alat-alat musik secara tradisional	4.4.1 Memainkan ansambel musik tradisional
	4.4.1 Mengomunikasikan keunikan memainkan ansambel musik tradisional

Table 5. Kompetensi Dasar (KD) Materi Seni Musik Tradisional.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi teknik dan gaya memainkan alat musik tradisional
2. Mengidentifikasi gaya memainkan alat musik tradisional
3. Membandingkan teknik dan gaya memainkan alat musik tradisional

4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam berlatih teknik dan gaya memainkan alat musik tradisional
5. Menunjukkan sikap disiplin dalam berlatih teknik dan gaya memainkan alat musik tradisional
6. Memainkan alat musik tradisional
7. Mengomunikasikan keunikan memainkan alat musik tradisional

C. Pengerjaan

1. Bacalah materi pada buku seni budaya peserta didik kelas VIII halaman 160 s.d 174
2. Kerjakan pada buku latihan

D. Penilaian (Uji kompetensi)

Tes tertulis

Jawablah pertanyaan di bawah ini :

1. Tuliskan alat musik daerah yang kamu ketahui, dan bagaimana cara memainkannya. (Materi dilihat pada halaman 161)
2. Jelaskan dua ciri musik ansambel. (Materi dilihat pada halaman 160)
3. Bagaimana cara memainkan Telemping, Gendang kenong, terompet, dan gamelan ? (Materi dilihat pada halaman 161)
4. Berasal dari daerah manakah lagu berikut ini:
 - a. Rambadia
 - b. Selendang Mayang

c. Kambalah Bungo

d. Bungong Jeumpa

.(Materi dilihat pada halaman 162-165)

LEMBAR EVALUASI PRAKTIK

1. Memainkan/mempraktikan alat music tradisional pianika/ gendang/ talempong/ sound dengan menyanyikan lagu daerah.



Gambar 7. Siswa menyanyikan lagu daerah menggunakan sound saat pembelajaran daring.

(Dokumentasi Penulis : 2021)

**PAS SENI BUDAYA
SMP NEGERI 3 HULU KUANTAN
KABUPATEN KUANTAN SENGINGI
2021/2022**

**NAMA SISWA :
KELAS :**

1. Produk perusahaan Telkom yang dapat membantu kita dalam mendapatkan materi dan sistem belajar dan mudah dimengerti yaitu ...
 - A. IndiHome Study
 - B. EduKids.id
 - C. IndiHome Belajar
 - D. Wifi.id
2. Suatu jenis jusik yang lahir, tumbuh, dan berkembang di lingkungan masyarakat umum merupakan pengertian dari ...
 - A. Musik Moderen
 - B. Musik jaman dulu
 - C. Musik Rakyat
 - D. Musik Tradisional
3. Angklung merupakan alat musik yang berasal dari ...
 - A. papua
 - B. bali
 - C. jawa barat
 - D. jawa tengah
4. Siter merupakan alat musik yang berasal dari ...
 - A. banten
 - B. jawa barat
 - C. jawa tengah
 - D. jawa timur
5. Sasando merupakan alat musik yang berasal dari ...
 - A. Maluku
 - B. NTB
 - C. NTT
 - D. Papua

6. Jenis alat musik yang memanfaatkan selaput tipis sebagai sumber bunyi disebut ...
 - A. Electrophone
 - B. Membranophone
 - C. Idiophone
 - D. Chordophone
7. Di bawah ini yang merupakan contoh dari alat musik hordophone.....
 - A. Siter, Rebab, Conga
 - B. Cello, Sasando, harmonika
 - C. Piano, Harmonika, Flute
 - D. Bonang, drum, Tifa
8. Jenis alat musik yang dimainkan dengan cara ditiup dinamakan ...
 - A. Aerophone
 - B. Membranophone
 - C. Idiophone
 - D. Chordophone
9. Jenis alat musik yang dimainkan dengan menggunakan listrik dinamakan ...
 - A. Idiophone
 - B. Membranophone
 - C. Electrophone
 - D. Chordophone
10. Alat musik Serune Kalee berasal dari daerah
 - A. Bandung
 - B. Banten
 - C. Sumatra Selatan
 - D. Aceh
11. Lagu Cublak Cublak Sueng merupakan lagu yang berasal dari
 - A. DKI Jakarta
 - B. Jawa Barat
 - C. Jawa Tengah
 - D. Jawa Timur
12. Di bawah ini yang termasuk alat musik tradisional dari Banten yaitu
 - A. Gendang
 - B. Bonang

- C. Angklung
- D. Cengceng

13. Accordeon adalah jenis alat musik yang bersal daerah

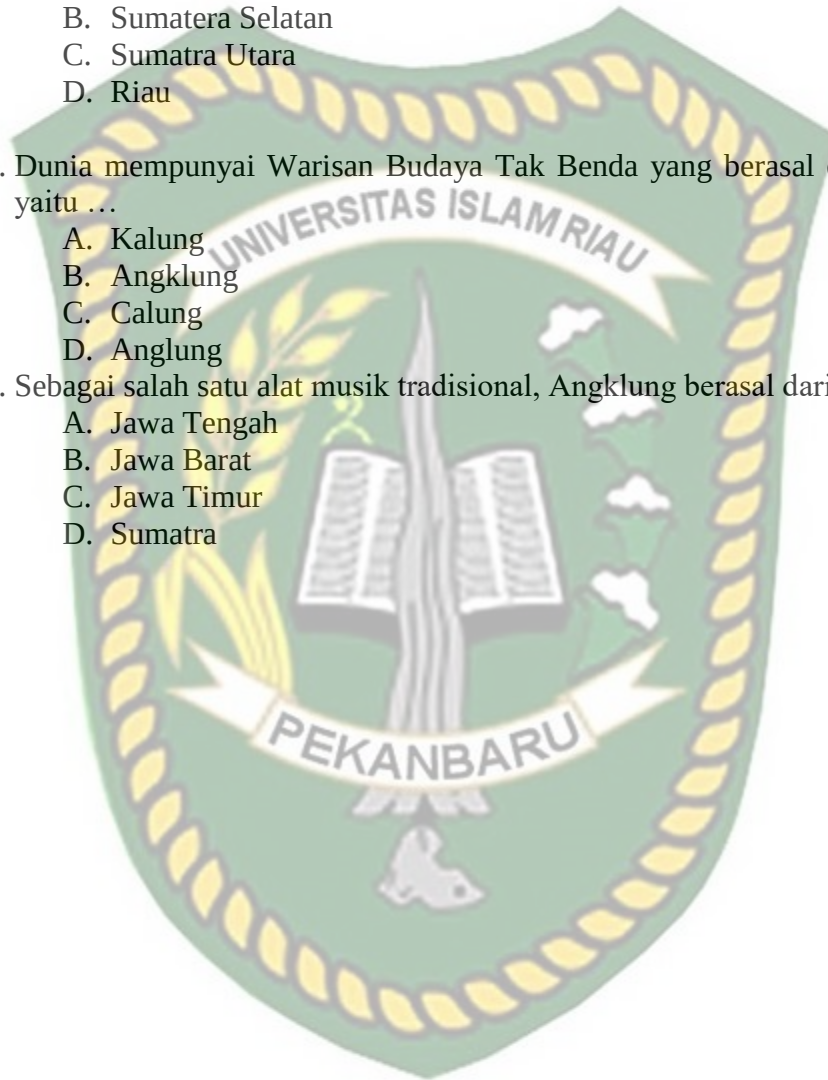
- A. Banten
- B. Sumatera Selatan
- C. Sumatra Utara
- D. Riau

14. Dunia mempunyai Warisan Budaya Tak Benda yang berasal dari Indonesia, yaitu ...

- A. Kalung
- B. Angklung
- C. Calung
- D. Anglung

15. Sebagai salah satu alat musik tradisional, Angklung berasal dari ...

- A. Jawa Tengah
- B. Jawa Barat
- C. Jawa Timur
- D. Sumatra



HASIL EVALUASI SISWA

REKAP NILAI SENI BUDAYA KELAS VIII SMP NEGERI 3 HULU KUANTAN TAHUN 2021/2022

NO	NAMA	NILAI		
		1	2	3
1	Agus Nur Zaini	85	85	80
2	Aisyah Aprilia	75	85	80
3	Alfred Juanda Mendrofa	85	85	80
4	Andrian Maulanna	65	65	75
5	Aryuda	85	85	80
6	Asran Harif Harefa	65	65	65
7	Assyifa Nailur Rahmi	75	85	80
8	Ayu Dia Zahra	75	85	80
9	Cindi Aulia Harahap	85	85	80
10	Citra	75	85	80
11	Dedisman Halawa	60	60	60
12	Erit Pratama	65	65	75
13	Habib Alfa Rezi	65	65	65
14	Ihsan Ardiansyah	65	65	75
15	Ikram Oktadila	65	65	75
16	Jenifer Dikya Putri	70	70	80
17	Julita Putri	70	70	80
18	Maiza Suci	70	65	80
19	Nabil Pratama	65	65	65
20	Regi Andrea Pratama	65	65	65
21	Rohit Irwansyah	65	65	65
22	Rolis Andrean	65	65	65
23	Saqina	75	85	80
24	Selfia	85	85	80
25	Shella Lestari	70	70	80
26	Yusri Nalfi	65	65	65
27	Zahratul Jannah	70	70	80

Tabel 6. Hasil Evaluasi Siswa kelas VIII (Dokumentasi Penulis : 2021)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai Proses Pembelajaran Seni Budaya Materi Musik Tradisional Pada Masa Pandemi Covid-19 pada Kelas VIII di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun Ajaran 2021/2022 yang telah penulis bahas pada bab sebelumnya, jadi penulis dapat mengambil kesimpulan :

SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi adalah salah satu sekolah Negeri yang tentunya sama pada sekolah-sekolah pada umumnya. SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi adalah sekolah yang termasuk disalah satu sekolah yang ada di Kabupaten Kuantan Singing yang melakukan pembelajaran secara *daring (online)* yang metode pembelajaran menggunakan Hanphone dan lain sebagainya.

Dalam proses pengajaran komponen-komponen pengajaran yang terdiri dari Kurikulum, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi pengajaran, metode pengajaran, sarana-prasarana, dan evaluasi hasil belajar. Komponen pengajaran sangatlah penting untuk menunjang berjalannya proses belajar mengajar yang efektif dan baik. Oleh sebab itu SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi menggunakan Kurikulum 2013 yang mencakup aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan dan dilaksanakan secara daring untuk menyesuaikan

proses pembelajaran pada masa pandemic covid-19. Selanjutnya sarana dan prasarana yang digunakan pada dalam pembelajaran pada masa pandemic covid-19 yaitu handphone/android/gadgud dan lain sebagainya melalui aplikasi Whatsapp dan lain sebagainya alat music, yang digunakan untuk menunjang atau untuk mencapai suatu tujuan belajar yang telah ditetapkan pada materi music tradisional di kelas VII youtube sebagai penunjang materi

5.2 Hambatan

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengalami beberapa hambatan atau kesulitan. Hambatan-hambatan tersebut antara lain :

1. Dalam pengumpulan data, banyak sekali penulis mengalami kendala dalam hal administrasi/rekomendasi
2. Sulitnya menemukan referensi tentang proses pembelajaran pada masa pandemic covid-19
3. Penulis kesulitan dalam membahasakan, mendeskripsikan atau menjabarkan hasil dari penelitian untuk menjadikan karya ilmiah yang mudah dipahami ataupun dimengerti, yang disebabkan kurangnya atau keterbatasan kemampuan penulis sehingga masih banyak kekurangan dalam skripsi ini.

5.3 Saran

Setelah melaksanakan penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran-saran untuk pemecahan masalah-masalah yang penulis temukan di lapangan antara lain:

1. Diharapkan pada orang tua untuk selalu mendukung dan memotivasi anaknya dalam proses pembelajaran pada masa pandemic covid-19 terkhusus pada materi seni musik, membantu anak belajar dirumah dengan hal-hal yang disenanginya dan memfasilitasi
2. Diharapkan kepada guru-guru SMP Negeri 3 Hulu Kuantan kabupaten Kuantan Singingi untuk meningkatkan dalam memberi pelayanan secara profesional, terhadap siswa yang masih kurang memahami pada saat pembelajaran *daring* dan juga diharapkan untuk memberikan motivasi lebih kepada siswa.
3. Diharapkan perpustakaan-perpustakaan yang ada di kampus, daerah, maupun provinsi menyediakan lebih banyak lagi buku-buku tentang pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19.
4. Diharapkan untuk lebih banyak lagi peneliti yang meneliti tentang proses pembelajaran pada masa pandemic covid-19

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi dan Suwandi.2008.*Memahami Penelitian Kualitatif*:Jakarta.Rineka Cipta.
- Dyah, Rakanita.2013. *Proses Pembelajaran Seni Tari Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 1 Batangan Kecamatan Batangan Kabupaten Pati*. Universitas Negeri Semarang.
- Hadi Elyas Ananda. 2018. *Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Edisi;56, ISSN 1829-7536.
- Hasniyati Gani Ali, (2013). *Prinsip-prinsip Pembelajaran dan Impikasinya Terhadap Pendidik dan Peserta Didik*. Al-Ta'dib, Dosen Jurusan Tarbiyah STAIN Kendari, VI(1), 31-42.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti. Aksara.
- Hamalik, Oemar. 20011. *Kurikulum pembelajaran*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti. Aksara
- Hermawan, Asep.2014.*Konsep Belajar dan Pembelajaran menurut Al-Ghazali*. Jurnal Qathruna, Vol.1 No.1, 84-98.
- Hidayat, Syarif. 2013. *Teori dan Prinsip Pendidikan*. Tangerang.PT Pustaka Mandiri.
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Iskandar.2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan social (kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Marcello, Gilang.2017. *Analisis Pembelajaran Seni Budaya Sub Materi Seni Musik Di Smp Eka Sakti Semarang*. Skripsi.Universitas Negeri Semarang.

Masitah, 2018. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Untuk Memfasilitasi Guru Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab Siswa SD Terhadap Masalah Banjir*. Universitas Mulawarman. Vol.15, No.1, 40-44.

Ningsih, Harna. 2019. *Identifikasi Kesulitan dan Alternatif Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Seni Budaya di SMP 22 Konawe Selatan*. Vol.4, No.2, 2502-4191.

Ika Handarini, Oktafia dkk. 2020. *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (Sfh) Selama Pandemic Covid-19*. Universitas Negeri Surabaya. Vol.8, No.3, 496-503.

Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, Sinar Grafika, Jakarta, 2009, hlm 5.

Sanjaya, Wina, 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Prenada Media Group

Sadjana, Nana, 2014. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabet

Sulistyo Hanum, Numiek. 2013. *Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)*. Yogyakarta State University. Vol.3, No.1, 90-102.

Soyomukti, N. 2015. *Teori-Teori Pendidikan Dari Tradisional, (Neo) Liberal, Marxis-Sosialis, hingga Postmodern*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Triyanto. 2017. *Spirit ideologis pendidikan seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.

Tuti Marjan Fuadi, dkk, (2020:IV), *Penerapan Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi*. Universitas Abulyatama. Vol.4, 193-200.

Zaenal, 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas X Iss MA Muhammadiyah Bantaeng*. Uinalauddin Makassar.

Zuriah, 2018. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Mis Nur Hafizah Desa Sei Rotan T.A 2017/2018*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Nadia Tiara Dewi, 2019. *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi Baru) Melalui Model Discovery Learning di Kelas XI MIPA I SMA Handayani Pekanbaru*. Skripsi. Univesitas Islam Riau.

<http://eprints.uny.ac.id/51029/2/BAB%20II.pdf>

<http://repository.upy.ac.id/213/1/JURNAL%20INDRATUSVIA%20MAHGIYANTO.pdf>